

**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI  
BARUS DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan*

*Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi*

*Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : YENI SAFITRI SITUMEANG**  
**NPM : 1905180002**  
**PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 September 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : YENI SAFITRI SITUMEANG  
NPM : 1905180002  
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN  
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI BARUS  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

(Dra. Hj. LAILAN SAFINA HASIBUAN, M.Si)

Penguji II

(HASTINA FEBRIANTY, S.E., M.Si)

#### Pembimbing

(ERI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec)

#### Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YENI SAFITRI SITUMEANG  
N.P.M : 1905180002  
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN  
Alamat Rumah : BARUS GABUNGAN HASANG JL. GATOT SUBROTO  
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI BARUS  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Pembimbing Skripsi

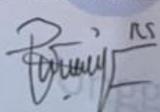
Medan, 13 September 2023

ERI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec.

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. PRAWIDYA HARIANI RS, SE, M.Si

  
Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yeni Safitri Situmeang  
N.P.M : 1905180002  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Alamat Rumah : Barus, Dsn II Gabungan Hasang Jl. Gatot Subroto  
Judul Skripsi : Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Barus Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
06/09/2023	- Deskripsi: Kuisiomer diperjelas dan disampaikan hasil pendapat responden	li	
	- Judul tabel yang didapat dari responden diperbaiki bahasanya.	li	
08/09/2023	- Pembahasan dibuat dengan bahasa ilmiah / bahasa formal	li	
	- jelaskan alasan pendukung untuk setiap jawaban responden.	li	
11/09/2023	Acc idang Wiye Hirsuti	li	

Medan, 11 September 2023  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

Pembimbing Skripsi

ERI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec.

Dr. PRAWIDYA HARIANI RS, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeni Safitri Situmeang

NPM : 1905180002

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Bank dan Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Barus dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah.**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



eang

**ABSTRAK**  
**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI BARUS DALAM**  
**MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN**  
**TAPANULI TENGAH**

**Yeni Safitri Situmeang**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Email: syeni1959@gmail.com**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi wisata Pantai di Barus dan peran masyarakat dalam mengembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak masyarakat yang terkait dengan sampel sebanyak 40 orang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa objek wisata Pantai di Barus memperoleh potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Barus dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan peluang usaha serta peluang kerja. Serta peran masyarakat dalam mengembangkan daerah wisata meliputi: menyumbang pikiran, tenaga sebagai bentuk upaya untuk merumuskan program-program dalam pengembangan wisata dan membangun fasilitas objek. Adapun hambatan dalam mengembangkan wisata karena kurangnya dukungan baik dinas pariwisata, pemerintah dan masyarakat sekitar, untuk menyelesaikan hambatan dilakukan membangun komunikasi yang baik untuk keberhasilan pengembangan wisata tersebut.

**Kata kunci : Potensi Wisata, Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

***ABSTRACT***  
***ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF BEACH TOURISM OBJECTS IN  
BARUS IN IMPROVING THE ECONOMY OF THE COMMUNITY IN  
CENTRAL TAPANULI REGENCY***

**Yeni safitri Situmeang**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Email: syeni1959@gmail.com**

The purpose of this study is to find out how the potential of beach tourism in Barus and the role of the community in developing in improving the economy of the surrounding community. This study used descriptive research method. Data collection techniques are observation, interviews and distributing questionnaires to community parties related to a sample of 40 people. The results of this study can be concluded that beach tourism objects in Barus obtain potentials that can be developed to increase the income of the Barus community and affect the economy of the surrounding community with business opportunities and job opportunities. As well as the role of the community in developing tourist areas include: contributing thoughts, energy as a form of effort to formulate programs in tourism development and build object facilities. The obstacles in developing tourism due to the lack of support from both the tourism office, the government and the surrounding community, to resolve obstacles are carried out to build good communication for the success of tourism development.

**Keywords: Tourism Potential, Community Economic Growth**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr.wb*

Allhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu: **“Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Barus Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. **ALLAH SWT**, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya yang luar biasa serta nikmat iman dan nikmat Kesehatan kepada penulis, dan atas izinnya yang memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua wali saya tercinta kakek Alm Samrin Situmeang dan nenek Rusni Pasaribu yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan membesarkan saya, mendidik, menjadi penyemangat hari-hari saya dan selalu menyebut nama saya dalam do'a-do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januari S.E, M.M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc, Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Prawidya Hariani RS, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Dra. Roswita Hafni M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Eri Yanti Nasution SE,M.Ec, selaku dosen pembimbing yang membantu saya berupa ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir ini sehingga terselesaikan dengan baik dan lancar.
9. Seluruh dosen mata kuliah Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Buat diriku sendiri Yeni Safitri Situmeang terima kasih telah bertahan untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Terima kasih karena sudah memberikan yang terbaik.
11. Untuk sahabat seperjuangan skripsi saya safira, ersha fitrah ramadhani yang selalu ada buat saya, terimakasih buat kalian yang selalu membantu.
12. Kepada kekasih saya Muhammad risky yang telah membantu saya serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada teman satu kost saya lia saputri ayu dan eka yang mewarnai hari-hari selama di kost dan selalu memberikan semangat terima kasih untuk pertemuan terindahannya.
14. Untuk teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 dan Adik-adik Jurusan Ekonomi Pembangunan.
15. Untuk semua pihak yang telah s membantu penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan

puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat beiringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan dating dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Yeni Safitri Situmeang**

**1905180002**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	17
1.3 Batasan Masalah .....	18
1.4 Rumusan Penelitian .....	18
1.5 Tujuan Masalah.....	18
1.6 Manfaat Penelitian .....	19
<b>BAB II. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>20</b>
2.1 Landasan Teori.....	20
2.1.1 Pembangunan Ekonomi .....	20
2.1.1.1 Kebijakan Mempercepat Pembangunan .....	21
2.1.2 Teori-teori Pertumbuhan Ahli Ekonomi Klasik.....	23
2.1.2.1 Pandangan Adam Smith .....	23
2.1.2.2 Pandangan Ricardo dan Mill .....	23
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pariwisata.....	24
2.1.4 Pariwisata .....	25
2.1.4.1 Macam-macam Pariwisata.....	27
2.1.4.2 Sistem Pariwisata.....	29
2.1.4.3 Dampak Sektor Pariwisata .....	30
2.1.4.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pariwisata .....	33
2.1.5 Objek Wisata .....	35
2.1.5.1 Wisata .....	35
2.1.5.2 Konsep Objek Wisata .....	36

2.1.5.3 Peranan Objek Wisata Pada Perekonomian .....	36
2.1.6 Persepsi Masyarakat.....	38
2.2 Penelitian Terdahulu .....	39
2.3 Kerangka Konseptual.....	41
<b>BAB III. Metode Penelitian.....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	43
3.2 defenisi operasional variable .....	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3.1. Tempat Penelitian.....	44
3.3.2. Waktu Penelitian .....	44
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	44
3.4.1. Populasi .....	44
3.4.2. Sampel .....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1 Potensi Pantai Di Barus.....	50
4.2.2 Dampak Pada Perekonomian Masyarakat.....	51
4.3.3 Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Di Barus .....	53
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Tahun 2021-2022 .....	2
Tabel 1.2	Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara Di Provinsi Sumatera Utara Menurut Kebangsaan Tahun 2014-2023 .....	9
Tabel 1.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestic Bruto Sektor Pariwisata Tahun 2014-2018 .....	10
Tabel 1.4	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017-2021 .....	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Utara dan Indonesia tahun 2018-2022 .....	11
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4.1 Wisata Pantai di Barus .....	48
Gambar 4.2 Fasilitas Wisata Pantai Barus .....	49
Gambar 4.3 Fasilitas Wisata Pantai di Barus .....	50
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Gambar 4.5 Identitas Berdasarkan Responden Usia .....	55
Gambar 4.6 Identitas Berdasarkan Responden Pekerjaan .....	56
Gambar 4.7 Pemandangan Objek Wisata Pantai di Barus Masih Asri .....	57
Gambar 4.8 Tersedianya Pendukung Seperti Café dan Event-event yang Menarik .....	58
Gambar 4.9 Cenderamata Khas Pantai di Barus Sangat Bervariasi .....	59
Gambar 4.10 Dampak Terhadap Perekonomian Masyarakat .....	61
Gambar 4.11 Adanya Objek Wisata Pantai di Barus Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	62
Gambar 4.12 Dengan Adanya Wisata Pantai di Barus Masyarakat Dapat Memenuhi Kebutuhan Hidup Sehari-hari .....	63
Gambar 4.13 Wisata Pantai di Barus Memiliki Keindahan Alam yang Menjadi Perhatian Wisatawan Untuk Berkunjung .....	64
Gambar 4.14 Masyarakat yang Berkunjung Ke Wisata Pantai di Barus .....	65

Gambar 4.15 Masyarakat Sekitar Ikut Menjaga Kebersihan Pantai di Barus.....66

Gambar 4.16 Pemandangan Pantai di Barus Banyak di Kunjungi Wisatawan...68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	74
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Responden.....	77
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dalam Penelitian .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di Indonesia. Berdasarkan data Direktoral Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau di Indonesia yang tersebar di 32 provinsi (sebelum pemekaran Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat). Namun, sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui berapa pulau yang dimiliki Indonesia. Provinsi yang dimiliki pulau terbanyak adalah kepulauan riau dengan jumlah 2.408 pulau. Lalu diikuti papua barat dengan 1.945 pulau di urutan kedua dan Maluku Utara dengan 1.474 pulau di posisi ketiga. Sementara provinsi yang paling sedikit memiliki pulau adalah daerah Istimewa Yogyakarta dengan 19 pulau dan jambi 19 pulau. Adapun luas wilayah Indonesia mencapai 1,9 juta Km persegi yang terbentang dari sabang hingga marauke. Sedangkan jumlah penduduk diperkirakan mencapai 265 juta jiwa.

Bank Indonesia (BI) menyatakan pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongkrak devisa Indonesia. Salah satu alasannya karena sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Selain Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya yang dimaksud adalah letak geografis antara lain luas wilayah serta keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, baik itu wisatawan nusantara

maupun wisatawan mancanegara. Salah satunya dengan cara melakukan pembangunan baik itu pembenahan objek wisata berupa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata.

Terlebih saat ini, di Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan memukau. Tidak hanya wisata alam yang beragam, wisata budaya serta sejarah di Indonesia juga tidak kalah menarik. Hal ini karena Indonesia memiliki ratusan suku budaya yang tersebar dari sabang hingga merauke.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia**  
**Pada Tahun 2021-2022**

Kebangsaan	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut kebangsaan (kunjungan)	
	2021	2022
Brunei Darussalam	144	4 798
Malaysia	480.723	1 212 574
Filipina	9.375	78 436
Singapura	18.704	736 797
Thailand	3 .992	61 128
Vietnam	2.008	68 067
Myanmar	3.093	22 637
Asean lainnya	10.187	223.661
Total ASEAN	528.226	2 408 098
Hong kong	2 432	7 086
India	6 670	281 814
Jepang	5 952	73.913
Korea selatan	9 497	122.221
Pakistan	974	5 247
Bangladesh	1 001	9 593
Sri lanka	620	3 447
Taiwan	1 398	25 750
Tionghoa	54 713	169 378

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke indonesia menurut kebangsaan tahun 2021-2022 yang bersumberkan dari BPS (Badan Pusat Statistik). Di tahun 2021 total jumlah

kunjungannya terdapat 1.139.709 orang, di tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 5.514.645. tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan diakibatkan adanya pandemic covid-19.

Pariwisata di Indonesia juga merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Dalam empat tahun pemerintahan joko widodo-jusuf kalla (jokowi-jk), sektor pariwisata Indonesia diklaim tumbuh dengan pesat. Menurut *world travel & tourism council* (WTTC), pariwisata Indonesia nomor Sembilan di dunia, nomor tiga di Asia, dan nomor satu di kawasan Asia Tenggara. Pariwisata dapat menjadi sektor penghasil devisa terbesar, bahkan kini menjadi devisa nasional ke empat terbesar setelah kelapa sawit (CPO), minyak dan gas bumi serta pertambangan (batu bara). Devisa pariwisata Indonesia pada tahun 2017 tumbuh 14,77% dari tahun 2016, dari 176 miliar USD menjadi 202 miliar USD.

Berdasarkan data, kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional pada tahun 2019 sebesar 4,80% atau meningkat sebesar 0,30 poin dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut di dorong oleh meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara ,dan investasi dalam *the travel & tourism competitiveness* report tahun 2017, indonesia mencatat peringkat ke 42 dari seluruh negara di dunia.

Dalam hal ini, Pariwisata juga merupakan sebuah aspek penting dan integral dari strategi pengembangan negara. Pariwisata di indonesia menjadi salah satu sektor ekonomi penting yang diharapkan menjadi penghasil devisa nomor satu. Berkembangnya sektor pariwisata Di indonesia akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri

pariwisata, seperti kerajinan rakyat dan peningkatan kesempatan kerja. Semua orang akan menyadari akan potensi pariwisata indonesia yang kaya dan beragam.

Strategi yang paling sering digunakan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan salah satunya, yaitu pengembangan yang didasarkan atas prinsip dan pemberdayaan berbasis masyarakat (*community based tourism*). Konstruksi pariwisata berbasis masyarakat ini pada prinsipnya merupakan salah satu gagasan yang penting dan kritis dalam perkembangan teori pembangunan kepariwisataan konvensional (*growth oriented model*) yang seringkali mendapatkan banyak kritik karena telah mengabaikan hak dan meminggirkan masyarakat lokal dari kegiatan kepariwisataan di suatu destinasi (rahayu, sugi, 2015).

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa Negara di samping sektor migas. Sebagai sumber devisa, pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar. Melihat trend pariwisata tahun 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang. Di beberapa Negara, pariwisata khususnya agritourism bertumbuh sangat pesat dan menjadi alternative terbaik bagi wisatawan.

Perkembangan sektor pariwisata begitu pesat saat ini, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya potensi daerahnya.

Pemerintah daerah diharapkan dapat menginventarisasi potensi budaya dan alam yang dapat dikapitalisasi menjadi aktraksi menarik yang mampu menyedot kunjungan wisatawan, menjalin kerja sama dengan berbagai pelaku industri pariwisata, fokus mengalokasikan anggaran belanjanya dengan pendekatan *money follow program*, sehingga efektifitas program dan kegiatan dapat dirasakan manfaatnya bagi peningkatan sektor pariwisata.

Menurut Amanda (2009), pariwisata tidak akan lepas dari sektor perekonomian baik dalam pandangan ekonomi mikro maupun makro. Pariwisata menyentuh unit-unit spesifik ekonomi pada level mikro, seperti hotel, restoran, transportasi, agen perjalanan, perusahaan souvenir dan oleh-oleh, serta unit bisnis yang lain. Sedangkan ekonomi makro mempelajari gejala perekonomian dalam skala lebih besar, seperti agregat wisatawan dan efeknya terhadap sektor ekonomi yang lain.

Sektor pariwisata di indonesia memiliki potensi yang cukup baik dan merupakan salah satu sektor yang memacu perekonomian di indonesia. Potensi yang dimiliki pun beragam baik potensi fisik, social, maupun budaya. Pembangunan kepariwisataan diarahkan dapat menjadi sektor andalan yang mampu menjadi peluang kerja, pendapatan asli daerah, dan tentunya menjadi salah satu penghasil devisa negara. Potensi sumber daya alam dan budaya indonesia yang melimpah dan beranekaragam di berbagai daerah tentunya memiliki keunikan dan ciri tersendiri yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Berbeda dengan komoditi-komoditi ekonomi yang lain, pariwisata merupakan komoditi yang diproduksi melalui proses kolektif yang sangat unik, melibatkan partisipasi masyarakat yang mendalam.

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik local maupun global. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor lainnya. Banyak lapangan pekerjaan dari industri pariwisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Sumber devisa bagi kas negara yang terus mengalir juga merupakan salah satu dampak positif akibat perkembangan industri.

Pengembangan industri pariwisata ini sangatlah didukung oleh Negara, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 10 Tahun 1990 yang disempurnakan Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Keberadaan objek wisata disuatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mampu memperluas kesempatan kerja bagi pengangguran serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Pengelolaan kawasan wisata ditujukan untuk melindungi tata nilai area yang dikembangkan. Sarana akomodasi, SDM, produk jasa, kepemimpinan, produk dan kemasan, secara hati-hati dikembangkan dengan mengadopsi tata nilai asli serta melibatkan penduduk lokal. Tata nilai atau kearifan yang terlindungi akan menjadi sumber inspirasi dan rumusan *best practice* bagi terselenggarakannya organisasi itu sendiri maupun distribusi manfaat (nugroho,2011). Kearifan lokal merupakan sebagai pengetahuan yang ditemukan atau diperoleh oleh masyarakat

lokal melalui akumulasi pengalaman dalam uji coba dan terintegrasi dengan pemahaman tentang alam dan budaya sekitarnya (wagiran,2012).

Pada saat ini Pariwisata telah banyak memberikan dampak positif dalam bidang ekonomi. Tidak hanya itu pariwisata juga mampu menciptakan peluang kerja sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja baru dan dengan adanya pariwisata ini dapat menjaga keseimbangan lingkungan alam agar tetap terjaga keasriannya, kegiatan pariwisata diharapkan mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan suatu daerah maupun masyarakat disekitar objek wisata karena kegiatan pariwisata dianggap sangat berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan bagi daerah yang mempunyai potensial untuk menjadi daerah wisata dimana kegiatan pariwisata ini nantinya dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat di sekitar objek wisata itu. Di wilayah yang memiliki tempat pariwisata tentu sangat diharapkan bisa mengoptimalkan potensi perekonomian disekitarnya khususnya kepada masyarakat untuk bisa memanfaatkan wilayahnya yang merupakan tempat pariwisata, untuk bisa membuka usaha atau berdagang membuka kedai makanan minuman khas daerahnya serta pernak Pernik yang nanti akan menarik parawisata luar daerah untuk berkunjung di daerahnya, secara tidak langsung akan membantu masyarakat untuk mendapatkan pendapatannya.

Wisatawan yang datang biasanya sangat beragam tujuan dan motivasinya, diantaranya menikmati keindahan alam, mengunjungi bangunan tua ataupun bangunan yang bersejarah, ingin menikmati makanan khas suatu daerah atau wisata kuliner dan lain-lain. Kebanyakan dari wisatawan yang ingin berpergian

ke tempat wisata untuk menghabiskan waktu Bersama keluarga, mengisi hari libur, dan untuk bersantai disuatu tempat.

Pulau Sumatera adalah salah satu pulau yang terbesar diantara beribu-ribu pulau yang ada di Indonesia, pulau ini mempunyai posisi cukup staretgis untuk dikembangkan khususnya Sumatera Utara. Dengan melihat kondisi yang serba mendukung maka pengelola kekayaan alam itu perlu untuk diamplikasikan dengan cepat. Sumatera Utara merupakan provinsi ke empat yang terbesar jumlah penduduknya di Indonesia setalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

Sumatera Utara merupakan daerah yang multikultural, dalam arti daerah tersebut memiliki bermacam-macam budaya yang memiliki ciri khas masing-masing. Di provinsi Sumatera Utara kita sudah mengetahui banyaknya objek wisata yang dapat memberikan peluang bagi pembangunan ekonomi. Sumatera Utara juga terdapat beberapa potensi wisata yang dikembangkan, baik itu wisata alam, wisata budaya, maupun wisata religi yang tersebar dibeberapa daerah dan beberapa objek wisatanya ada yang terkenal hingga ke mancanegara.

Banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung pe provinsi Sumatera Utara diantaranya yaitu Malaysia, Singapura, Thailand dan Negara-negara lainnya. Kedatangan wisatawan mancanegara ke provinsi Sumatera Utara dilihat melalui 4 pintu masuk yaitu melalui Bandar Udara Kualanamu, Pelabuhan Laut Belawan, Pelabuhan Laut Tanjung Balai Asahan dan Bandar Udara Silangit Internasional.

Berikut adalah tabel jumlah pengunjung wisatawan mancanegara di Provinsi Sumatera Utara 2014-2023.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara di Provinsi Sumatera Utara**  
**Menurut Kebangsaan Tahun 2014-2023**

Tahun	Jumlah Wisatawan Mancanegara (orang)	Jumlah Hunian Hotel (%)
2014	270.837	39,12
2015	229.288	48,52
2016	233.643	48,78
2017	270.792	45,47
2018	236.276	44,21
2019	258.822	41,00
2020	44.400	34,51
2021	230	49,28
2022	74.498	44,18
2023	15.119	47,50

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2015 adalah sebesar 229 288 orang Menurut Kepala BPS Suryamin, Kemungkinan besar disebabkan oleh banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia, seperti meletusnya gunung sinabung dan kebakaran hutan dan di Tahun 2019 mengalami peningkatan mencapai sekitar 258 822 wisatawan sementara di Tahun 2020-2022 di akibatkan adanya pandemic covid-19 sehingga pemerintah memberlakukan PSBB dan membuat kebijakan untuk *stay at home*

atau selalu berada di rumah, sehingga hal ini mempengaruhi objek wisata yang ada di provinsi Sumatera Utara.

Masyarakat Sumatera Utara harus mengambil peluang dari industri pariwisata. Artinya dengan melakukan penataan wisata alam serta pelestarian situs-situs budaya daerah, itu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para turis untuk melakukan kunjungan wisata ke provinsi Sumatera Utara. Pengembangan industri pariwisata juga mampu meningkatkan PDRB Sektor Pariwisata. Berikut Tabel laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pariwisata Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 1.3**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Sektor pariwisata  
Tahun 2014-2018**

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
Perdagangan Besar dan Eceran	73.813	76.697	80.703	85.437	90.653
Transportasi	19.082	20.165	21.390	22.962	24.373
Penyediaan Akomodasi, makan dan minum	9.225	9.867	10.512	11.282	12.132
Total	102.120	106.729	112.605	119.681	127.158

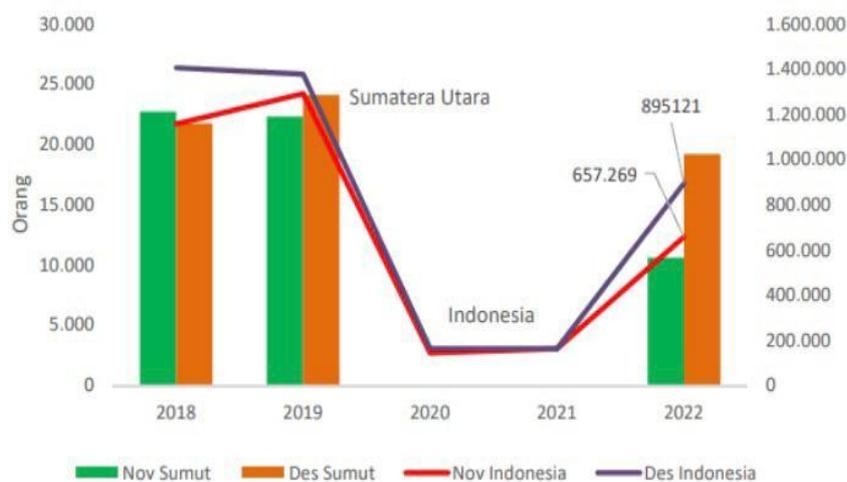
*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui laju pertumbuhan produk domestik bruto sektor pariwisata provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa tahun 2014-2018 secara keseluruhan, lapangan usaha ini mencatatkan laju pertumbuhan positif pada tahun 2018, mengalami akselerasi dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 127. 158 Milyar rupiah.

Pengembangan potensi pariwisata Sumatera Utara yang Tidak sedikit destinasi wisata di Sumatera Utara memiliki kelas internasional dan banyak

dikunjungi turis asing. Dengan dukungan airport yang semakin maju, sektor pariwisata di Sumatera Utara akan berkembang. Danau Toba dengan panorama alam yang indah dan menjadi destinasi turis-turis yang datang ke Sumatera Utara. Saat ini Indonesia pada umumnya dan Sumatera Utara khususnya, berubah menjadi Negara terbuka di bandingkan dengan Negara lain. Pertama, airport berkembang, regulasi di permudah dan perusahaan pendukung di airport juga semakin baik.hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sekarang sudah mendorong sektor pariwisata lebih baik dari sebelumnya.

Berikut Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Sumatera Utara dan Indonesia pada Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Utara dan Indonesia Tahun 2018-2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Sumatera Utara juga menyimpan wisata menarik lainnya, yang salah satunya terletak di kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah

adalah salah satu dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, yang wilayahnya berada di kawasan pantai barat Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki wewenang sendiri untuk mengelola sumber daya yang terdapat di wilayahnya, termasuk mengelola sumber daya sektor pariwisatanya. Kondisi geografis Kabupaten Tapanuli Tengah yang memiliki kekayaan potensi alam hampir di semua bidang. Yang paling menonjol adalah di bidang kelautan, bidang perikanan dan bidang pariwisata. Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dikembangkan untuk menunjang program otonomi daerah di bidang pariwisata, sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah wisata. Berdasarkan Tabel 1.4 jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten tapanuli tengah**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	1.102	1.055	1.092	47	55
Februari	781	734	771	0	34
Maret	792	745	782	0	45
April	698	651	688	0	51
Mei	801	754	791	0	54
Juni	1.122	1.075	1.112	58	75
Juli	1.309	1.262	1.299	37	62
Agustus	1.198	1.151	1.188	37	51
September	821	774	811	0	74
Oktober	722	675	712	0	75
Nopember	689	642	679	0	42
Desember	1.263	1.216	1.253	53	59
<b>Jumlah</b>	<b>11.298</b>	<b>10.734</b>	<b>11.178</b>	<b>232</b>	<b>677</b>

*Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Tapanuli Tengah*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dari tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebesar 11.298 mengalami penurunan di tahun 2018 yaitu menjadi 10.734, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 11.178, sementara pada tahun 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan menjadi 232, hal ini disebabkan karena adanya pandemic covid-1.

Kota Barus banyak dikenal di dunia luar karena banyak hasil komoditas yang dihasilkan, sehingga menjadi daya tarik utama dan memancing banyak pendatang belahan dunia. Barus termasuk di antara kota-kota tua terkenal di seluruh Asia, setidaknya pada abad ke-6 Masehi. Barus sendiri adalah suatu kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Kini keberadaan Daerah Barus dan Pelabuhan Tuanya sendiri banyak menarik minat para arkeolog. Daerah Barus merupakan dataran rendah yang luasnya sekitar 15 kilometer persegi, terletak antara tepian samudra Indonesia dan Bukit Barisan. Seiring dengan perkembangan zaman, kini Barus menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain keindahan alam dan pantainya, Barus juga kaya akan sejarah yang tenggelam.

Dalam hal ini dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan, serta peraturan dan mengadakan pembinaan terhadap industri kepariwisataan di daerah secara menyeluruh. Di dalam menjalankan tugasnya Dinas Pariwisata Tapanuli Tengah harus mendesain sebuah strategis yang handal, untuk pengembangan dan pemasaran dalam upaya

peningkatan kunjungan wisatawan baik domestik maupun wisatawan asing ke Tapanuli Tengah.

Daerah Barus yang spesifik ditinjau dari segala aspek mempunyai potensi yang sangat besar terutama potensi pariwisatanya. Sektor pariwisata bahari dan keindahan alam lainnya. Hal ini didukung dengan kondisi alam dan masyarakat barus yang ramah tamah serta banyak objek wisata yang tersebar diwilayahnya. wisata Pantai Di Barus adalah primadona tersendiri yang dimiliki Barus. Pantai-pantai yang menjadi populer atau yang banyak dikunjungi adalah pantai kde3, pantai indah sibintang dan pantai sitiris-tiris. Pantai tersebut memiliki potensi panorama alam yang menakjubkan. Karena air yang jernih, pasir yang halus dan ombak yang cukup tenang sehingga cocok buat yang ingin berenang dan mencoba memancing ikan dengan menggunakan perahu nelayan setempat. Demikian halnya dengan keberadaan pedagang yang mendirikan kedai atau café kecil yang menyajikan makanan dan minuman yang enak dan beragam macam sehingga memuaskan para pengunjung. Keberadaan pondok di sepanjang pinggiran pantai sebagai tempat beristirahat dan telah dilengkapi dengan bangunan *Home Stay*, musholla, dan bangunan gazebo. Keberadaan Pantai Di Barus menjadi destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah, tidak hanya dari seputaran Barus akan tetapi banyak yang berasal dari luar daerah, kebanyakan mereka mendapatkan informasi dari berbagai media sosial. Masyarakat sekitar juga memberikan sarana untuk berswafoto dengan hiasan buatan di sekitaran pantai dan hammock yang terbentang di antara pohon untuk bersantai dan fasilitas yang ada Di Pantai Barus kurang memadai penyewaan aktivitas liburan seperti sepeda, ban renang, bumi perkemahan dan ada beberapa sarana yang diperlukan

perbaikan seperti toilet, tempat sampah, dan kios cinderamata. Sedangkan persepsi untuk panorama pantai, kebersihan, sikap masyarakat ramah tamah dan saling membantu satu sama lain terutama pada para wisatawan yang berkunjung, pengelolaan dan kebersihan berada pada penilaian baik. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya sektor pariwisata berperan besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, dengan terbukanya peluang usaha penjualan barang maupun jasa dengan kualitas panorama alam dan juga fasilitas memadai semakin meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Strategi dalam pengelolaan kawasan objek wisata di Kecamatan Barus adalah pemanfaatan ruang secara optimal untuk kegiatan kepariwisataan. Keseimbangan antara pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan dan sektor usaha masyarakat diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah, baik secara mikro maupun makro, dengan meningkatkan pendapatan asli daerah Kecamatan Tapanuli Tengah tanpa harus merusak kelestarian lingkungan. Upaya dari pihak pemerintah untuk menata dan mengelola kawasan agar menjadi objek wisata yang lebih baik, yaitu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan, misalnya penyediaan lapangan parkir untuk bus-bus wisata dan penataan kios-kios sepanjang koridor menuju lokasi tersebut. Pada perkembangan sekarang kondisi objek wisata terutama pantai cukup digemari masyarakat. Penataan dan pengembangan kawasan objek wisata diharapkan mampu meningkatkan kualitas objek wisata dengan memberikan nilai tambah yang memperhatikan kualitas lingkungan. .

Pantai Di Barus berkembang setelah adanya penelitian dan obeservasi sehingga pantai ini mulai berkembang secara perlahan. Adapun strategi yang

dilakukan pemerintah dan masyarakat setempat di Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengembangan yaitu dengan mempromosikan dan juga menata kembali apa yang sudah tidak baik itu seperti infrastruktur maupun penataan wisata pantai barus dan tidak terlepas dari komunikasi.

Dampak yang diakibatkan oleh kegiatan pariwisata tersebut biasanya meliputi dari dampak social dan ekonomi dalam penelitian ini difokuskan mengetahui potensi wisata pantai barus dalam perekonomian masyarakat sekitar. Perkembangan yang terjadi perlu diketahui, apakah perkembangan tersebut berjalan sesuai harapan atau tidak, sesuai dengan hakikat kegiatan pariwisata dimana tujuan salah satunya adalah mensejahterakan masyarakat lokal.

Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengelola objek wisata yang ada lebih terjamin dan terarah. wisata pantai barus di Kabupaten Tapanuli Tengah yang paling banyak dikunjungi masyarakat barus dan daerah lainnya dimana lokasi yang strategis tidak terlalu jauh dari pusat keramaian, sehingga hari libur banyak dimanfaatkan masyarakat barus maupun pengunjung yang berada di luar kota. Dengan banyaknya pengunjung dalam setiap minggu yang datang ke objek wisata pantai barus membuat pengelola objek wisata ini memiliki keinginan untuk mengembangkan agar dapat terpelihara dengan baik yang lebih indah dan luas.

Pemerintah daerah perlu berupaya dalam melakukan perbaikan dan pembangunan serta bekerja sama dengan pengelola dan masyarakat setempat. Namun kenyataan saat ini, dalam pengembangan kunjungan wisata di kecamatan Barus terdapat kendala-kendala yang dihadapi antara lain: kurang perhatian dari pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata, ini bisa dilihat dari minimnya sarana dan prasarana seperti: transportasi umum yang belum tersedia dan

miniminya promosi yang dilakukan pemerintah daerah serta rendahnya aksesibilitas.

Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata merupakan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar, seperti misalnya peningkatan dan penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Dengan berbagai macam usaha yang didirikan masyarakat menyebabkan pendapatan yang diterima masyarakat juga mengalami kenaikan dari sebelumnya. Banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak-dampak obyek pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

Sampai saat ini belum ada penelitian di pantai barus yang mempelajari seberapa besar dampak positif dan negatif. Yang ditimbulkan dari aktivitas wisata terhadap kondisi ekonomi, khususnya pada masyarakat sekitar Kawasan yang terkait langsung dengan kegiatan tersebut. Padahal penilaian dari dampak tersebut menjadi bahan evaluasi dari kegiatan pariwisata yang telah dan sedang berlangsung sebagai pertimbangan untuk kebijakan pengelolaan, baik itu kebijakan pengelola, pemerintah daerah maupun pusat yang berkaitan dengan pengusaha jasa pariwisata di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas disini penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang'' **Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Barus Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah''**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah objek wisata yang belum mendapat perhatian dan pengelolaan secara baik..
2. Minimnya sarana dan prasarana wisata seperti: transportasi umum yang belum tersedia.
3. Infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata seperti: hotel, jalan, Pelabuhan, bandara dan lainnya di berbagai daerah masih kurang

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan berfokus tentang bagaimana potensi wisata dan peran masyarakat dalam pengembangan Pantai di Barus terhadap perekonomian masyarakat sekitar di Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk pemilihan penelitian objek wisata adalah karena pengelolaan dari objek wisata tersebut langsung dilakukan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat dilihat bagaimana potensi dari objek wisata tersebut terhadap perekonomian masyarakat

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diambil dan dirumuskan masalah sebagai berikut''bagaimana potensi wisata pantai di barus dan peran masyarakat mengembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar''.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi wisata di pantai barus dan peran masyarakat mengembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian tentang pengetahuan pelaksanaan pembangunan di barus kabupaten tapanuli tengah, khususnya sektor pariwisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan potensi pada bidang ilmu ekonomi pembangunan khususnya pembangunan daerah serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perekonomian masyarakat demi pengembangan ilmu pengetahuan

### 2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif dan sumbangan pikiran bagi dinas pariwisata di barus kabupaten tapanuli tengah sebagai masukan untuk meningkatkan potensi objek wisata di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan hidup masyarakat. Ini dilakukan dengan cara pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui pergeseran aktifitas ekonomi yang sebelumnya sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pada akhirnya, arah pembangunan ekonomi yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga pemerataan akan menjadi lebih baik (BPS, 2017).

Pembangunan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu perekonomian yang kurang maju, sangat tradisional dan berpendapatan rendah menjadi suatu perekonomian yang modern serta mencapai taraf kemakmuran yang tinggi, pembangunan ekonomi ini dapat terwujud apabila pendapatan per kapita masyarakat terus menerus bertambah pada tingkat yang cukup cepat. Kemakmuran masyarakat merupakan suatu ukuran yang menunjukkan taraf kehidupan rata-rata yang sudah dicapai oleh masyarakat dalam suatu Negara, pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata yang diperoleh masyarakat di suatu Negara (sukirno, 2015).

Laju pembangunan ekonomi suatu Negara dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Akan tetapi cara itu tidak terlalu tepat mengingat cara tersebut memiliki kelemahan yaitu dengan tidak secara jelas

menunjukkan perbaikan kesejahteraan masyarakat yang dicapai. Pada saat terjadinya penambahan kegiatan ekonomi masyarakat, pertumbuhan penduduk terus bertambah. Dampak karena itu penambahan kegiatan ekonomi ini digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Apabila pertumbuhan PDB lebih rendah dibandingkan pertumbuhan penduduk maka pendapatan per kapita akan tetap sama atau cenderung menurun. Hal ini berarti penambahan PDB tidak memperbaiki tingkat kesejahteraan ekonomi.

#### **2.1.1.1 Kebijakan Mempercepat Pembangunan**

Di bawah ini merupakan kebijakan-kebijakan yang bisa diterapkan pemerintah untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi, diantaranya yaitu (sukirno,2015).

##### **a. Kebijakan Diversifikasi Kegiatan Ekonomi**

Biasanya Negara dengan produktivitas yang rendah memiliki tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, dengan demikian Negara perlu melakukan diversifikasi dengan cara melakukan pembaharuan pada kegiatan ekonomi yang masih tradisional ke arah yang lebih modern, serta mengembangkan kegiatan ekonomi yang baru yang dapat mempercepat transformasi kegiatan perekonomian ke arah yang modern.

##### **b. Mengembangkan Infrastruktur**

Modernisasi juga harus didukung dengan infrastruktur yang modern, karena kegiatan perekonomian memerlukan infrastruktur untuk berkembang, seperti jalan, jembatan, pelabuhan laut, bandara, kawasan irigasi, penyediaan air, listrik, jalur telekomunikasi, kawasan industri, dan

sebagainya yang mana akan diperlukan perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya.

c. Meningkatkan Tabungan dan Investasi

Rendahnya pendapatan masyarakat menyebabkan rendahnya nilai tabungan yang dimiliki masyarakat, sedangkan pembangunan memerlukan tabungan yang besar untuk membiayai investasi yang dilakukan, kekurangan investasi ini juga menjadi penghambat pembangunan ekonomi, dalam hal ini langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menarik investor luar negeri agar bekerjasama di bidang investasi sehingga bisa digunakan untuk kegiatan pembangunan.

d. Meningkatkan Taraf Pendidikan Masyarakat

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan ekonomi karena dengan pendidikan akan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, ilmu serta keahlian masyarakat, sehingga bisa ikut dalam berperan untuk pembangunan.

e. Mengembangkan Institusi yang Mendorong Pembangunan

Pembangunan ekonomi harus diimbangi pula dengan pengembangan institusi yang bisa berperan untuk mempercepat atau mendukung proses pembangunan, seperti institusi keuangan, pendidikan, administrasi pemerintah dan lain sebagainya.

f. Merumuskan dan Melaksanakan Perencanaan Ekonomi

Pada tahap pemulaan proses pembangunan ekonomi, perencanaan tersebut bisa dilakukan penyesuaian dengan program jangka panjang, sejauh mana

investasi swasta dan pemerintah perlu dilakukan, jumlah pembelanjaan dan sumber keuangan yang digunakan, dan lain sebagainya.

## **2.1.2 Teori-teori Pertumbuhan Ahli Ekonomi Klasik**

### **2.1.2.1 Pandangan Adam Smith**

Kebijakan *laissez-faire* atau sistem mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat dicapai oleh masyarakat. Mengenai corak proses pertumbuhan ekonomi, Smith mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus-menerus berlangsung secara kumulatif. Apabila pasar berkembang, pembagian kerja dan spesialisasi akan terjadi dan yang belakangan ini akan menimbulkan kenaikan produktivitas. Kenaikan pendapatan nasional yang disebabkan oleh perkembangan tersebut dan perkembangan penduduk dari masa ke masa, yang terjadi bersama-sama dengan kenaikan dalam pendapatan nasional, akan memperluas pasar dan menciptakan tabungan yang lebih banyak (Sadono Sukirno, 2006:243).

### **2.1.2.2 Pandangan Ricardo dan Mill**

Bahwa dalam jangka panjang perekonomian akan mencapai *stationary state* atau suatu keadaan dimana perkembangan ekonomi tidak terjadi sama sekali. Pandangan yang berbeda ini, yaitu di antara Smith di satu pihak dengan Ricardo dan Malthus di lain pihak, bersumber dari perbedaan pandangan mereka mengenai peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi. Menurut Smith, yang belum menyadari hukum hasil lebih yang makin berkurang. Perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi karena ia akan memperluas pasar. Perkembangan penduduk yang berjalan dengan cepat akan memperbesar

jumlah penduduk hingga menjadi dua kali lipat dalam waktu satu generasi, akan menurunkan kembali tingkat pembangunan ke taraf yang lebih rendah (Sadono Sukirno, 2006:244).

### **2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi jangka Panjang di mana setiap periode masyarakat suatu negara akan berusaha menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa. Sasarannya berupa kenaikan tingkat produksi riil (pendapatan nasional) dan taraf hidup (pendapatan riil per kapita) melalui penyediaan dan pengalokasian proses faktor-faktor produksi. Dengan meningkatnya faktor-faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja yang bertambah, investasi masa lalu dan kapasitas produksi masa kini yang biasanya diikuti dengan perkembangan teknologi alat-alat produksi yang semua akan mempercepat penambahan kemampuan memproduksi.

Tidak semua negara selalu mampu mencapai pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan kemampuan memproduksi yang dimiliki oleh Negara tersebut. Banyak negara pertumbuhan ekonominya, masih lebih jauh dari potensi pertumbuhan yang dapat dicapainya. Dengan demikian diperlukan perhatian yang lebih dalam untuk membuat kecenderungan pertumbuhan ekonomi (output) tersebut terus meningkat.

*Economic growth* adalah fungsi produksi neoklasik dengan asumsi bahwa semua input untuk produksi dapat dikelompokkan secara keseluruhan dalam tiga faktor yaitu kapital, labur, dan teknologi. Fungsi produksi menjelaskan bagaimana perekonomian mengkombinasikan ketiga faktor *input* tersebut untuk menghasilkan *output* yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan ekonomi merupakan teori jangka Panjang. Teori ini mengabaikan fluktuasi jangka pendek pendapatan nasional actual disekitar pendapatn potensial dan memusatkan perhatiannya pada pengaruh investasi terhadap kenaikan pendapatan potensial (Lipsey Cs, 1992). Menurut Lipsey dkk, dalam jangka pendek, setiap kegiatan yang memberikan penghasilan kepada orang akan menaikkan permintaan agregat. Jadi pengaruh jangka pendek terhadap pendapatan nasional adalah sama saja. Akan tetapi pertumbuhan jangka Panjang pendapatan potensial hanya dipengaruhi oleh investasi yang akan menambah kapasitas produksi suatu negara.

#### **2.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Menurut Adisasmita (2013) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh dari upaya daerah sendiri melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber. Intensifikasi dilakukan pada sumber-sumber yang sudah terbiasa ada di daerah dengan cara penyesuaian tarif, perbaikan sistem pelayanan, penertiban objek-objek, dan pengenaan sistem denda bagi penunggak. Adapun ekstensifikasi dilakukan untuk menambah sumber pendapatan yang biasa dengan menggali sumber-sumber baru yang diperoleh oleh peraturan perundang-undang.

Pendapatan asli daerah merupakan sumber penerimaan bagi daerah yang dapat yang digali dan digunakan sendiri sesuai dengan potensinya masing-masing. Pendapatan Asli Daerah merupakan semua pendapatan atau penerimaan daerah itu sendiri yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

Pendapatan asli daerah dikelola sendiri oleh pemerintah daerah dan sebagai sumber keuangan daerah yang digunakan untuk membiayai pengadaan pembelian dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah serta memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah itu sendiri sebagai perwujudan desentralisasi.

### **2.1.5 Pariwisata**

Pariwisata adalah segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk tujuan hiburan dan pariwisata. Menurut Prayogo (2018) pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi. Berbagai pengertian pariwisata sangat banyak dijelaskan oleh para ahli-ahli pariwisata, seperti organisasi pariwisata dunia (*world tourism organization*) yang mengemukakan definisi pariwisata sebagai berikut: “*the activities of persons travelling to and staying in place outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business and other purpose,*” (WTO,1999:1)

Maksud dari definisi pariwisata menurut WTO, adalah pariwisata sebagai kegiatan orang atau sekelompok orang yang berpergian dengan melakukan perjalanan dan menempati sebuah tempat diluar lingkungan biasanya mereka tinggal dengan batas waktu tidak lebih dari satu tahun berturut turut untuk hiburan, bisnis, dan tujuan lainnya. Pariwisata adalah suatu jenis perjalanan yang

direncanakan dan dilakukan dari satu tempat ke tempat lain secara individu atau kelompok, dengan tujuan memperoleh beberapa bentuk kepuasan dan kesenangan, (sinaga,2010).

Menurut hidayat (2016) industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat.

Menurut kamus Encarta, *tour-ism 1. The visiting of places away from home for pleasure. 2. The business of organizing traveland service for people traveling for pleasure.* Tourism berarti: (1) kunjungan ke suatu atau beberapa tempat yang jauh dari rumah untuk kesenangan: (2) urusan yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan pelayanan bagi orang yang melakukan perjalanan untuk kesenangan. UNWTO(1994) Menurut undang-undang republic Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bab 1 (ketentuan umum) pasal 1 dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisplin yang muncul sebagai wujud

kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

5. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Daerah tujuan parawisata yang selanjutnya disebut destinasi parawisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas parawisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
7. Usaha parawisata adalah usaha yang menyediakan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan parawisata.
8. Pengusaha parawisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha parawisata.
9. Industri parawisata adalah kumpulan usaha parawisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan parawisata.
10. Kawasan strategis parawisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama parawisata atau memiliki potensi untuk pengembangan parawisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, social, budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukungan lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

#### **2.1.5.1   Macam – macam Pariwisata**

Seorang yang melakukan perjalanan ke suatu daerah biasanya karena ingin sekedar untuk berjalan-jalan ataupun karena ada urusan bisnis disuatu daerah. Berikut ini berbagai macam pariwisata menurut spillane.

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk mencari udara segar, memenuhi kehendaknya. Menikmati keindahan alam, atau untuk mendapatkan ketenangan di luar kota.

2. Pariwisata untuk rekreasi

Jenis ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya.

3. Pariwisata untuk kebudayaan

Jenis ini dilakukan karena adanya keinginan untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat daerah lai, ataupun mengunjungi tempat bersejarah.

4. Pariwisata buat olahraga

Jenis pariwisata ini dapat dibagi menjadi dua yaitu: pariwisata yang dilakukan untuk berlatih ataupun untuk melakukan peristiwa besar dan kecil.

5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang

Jenis pariwisata ini dilakukan sebagai sebuah perjalanan bentuk professional travel atau dilakukan karena berkaitan dengan pekerjaan atau

jabatan yang tidak memberikan pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan bagi pelakunya.

#### 6. Pariwisata untuk berkonvensi

Konvensi sering dihadiri oleh ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari di kota atau Negara penyelenggara.

Menurut fandeli parawisata menurut daya tariknya dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu:

##### 1. Daya tarik alam

Pariwisata daya tarik alam adalah pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan dan objek wisata yang masih alami lainnya.

##### 2. Daya tarik budaya

Pariwisata daya tarik budaya adalah pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan dan kekhasan budaya di daerah tersebut.

##### 3. Daya tarik minat khusus

Pariwisata daya tarik minat khusus adalah pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, dan wisata kuliner.

#### **2.1.5.2 Sistem Pariwisata**

Elemen- elemen dari sebuah system parawisata yang sederhana menyangkut sebuah daerah/Negara asal wisatawan, sebuah daerah/Negara tujuan wisata, dan

sebuah tempat transit serta sebuah generator yang membalik proses tersebut. Ada lima elemen pokok yaitu elemen wisatawan, elemen geografis (gabungan dari *traveler generator*, *transit route*, dan *tourist destination*) dan elemen industri pariwisata.

Menurut Mathieson dan Wall terdapat tiga elemen dalam pariwisata yaitu:

- a. *A dynamic element*, yaitu perjalanan ke suatu destinasi wisata.
- b. *A statistic element*, yaitu singgah di daerah tujuan.
- c. *A consequential element*, merupakan akibat dari dua hal di atas yaitu *travel* ke suatu destinasi wisata dan singgah di daerah wisata (khususnya masyarakat local), yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.

### **2.1.5.3 Dampak Sektor Pariwisata**

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek ekonomis, aspek ekologis, dan aspek-aspek lainnya. Diantara sekian banyak aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.

Pengembangan di dalam sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih berdampak serta dalam pembangunan

kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pariwisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Di samping itu, masyarakat juga harus mengetahui hal-hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya pariwisata tersebut.

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.

Dampak pariwisata saat ini antara lain adalah: (1) dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa Negara. (2) dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan dan yang ke (3) dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga point diatas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

❖ Dampak ekonomi

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang

pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

2. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada peluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir Karen adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat local untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

❖ Dampak sosial

1. Semakin luasnya lapangan kerja

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang ‘padat karya’. Untuk menjalankan bisnis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi parawisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Parawisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

❖ Dampak kebudayaan

1. Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

2. Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan pariwisata.

3. Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini merangsang masyarakat untuk memelihara apa yang khas dan asli untuk diperlihatkan kepada wisatawan.

#### **2.1.5.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata**

Dalam meningkatkan kegiatan kepariwisataan, pemerintah telah mencanangkan tahun sadar wisata nasional sehingga masyarakat diharapkan dapat menyambut melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Kepariwisataan masih merupakan suatu hal yang baru sehingga masih banyak terlihat kekurangan-kekurangan dalam upaya menunjang kegiatan pariwisata.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata yang sifatnya mendorong dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi pokok para wisatawan

Adapun motivasi pokok wisatawan datang mengunjungi suatu daerah wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan dan permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu yang menarik wisatawan seperti: keindahan alam, iklim atau cuaca, kebudayaan sejarah, kesukuan, kemudahan dalam hal perjalanan ke tempat tertentu.

## 2. Situasi dan kondisi Negara atau daerah tujuan wisata

Faktor situasi dan kondisi yang stabil dalam perkembangan politik, ekonomi, serta keamanan Negara atau daerah tujuan wisata juga sangat diperhatikan oleh wisatawan yang ingin melakukan kunjungan wisata ke suatu daerah. Mereka berharap akan merasa aman, santai, dan senang saat berwisata di tempat tersebut. Oleh karena itu Negara atau daerah yang bersangkutan harus memperhatikan hal ini agar permintaan pariwisata semakin bertambah.

## 3. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan nyata dan gaya hidup akan mempengaruhi permintaan pariwisata. Dimana semakin tinggi tingkat pendapatan dan gaya hidup, maka semakin besar permintaan akan rekreasi dan manfaat lain dari pariwisata.

## 4. Harga

Harga yang termasuk di sini adalah ongkos transportasi, sewa kamar hotel, harga barang untuk oleh-oleh (*souvenir*) dan lain sebagainya. Faktor ini juga perlu diperhatikan, karena pengunjung (wisatawan) pada umumnya

bukan merupakan orang-orang kaya akan tetapi tergolong sebagai orang-orang yang berpenghasilan sedang. Dimana pada umumnya mereka ingin segala sesuatunya terasa lebih baik dan dengan harga yang lebih murah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan permintaan pariwisata, maka hendaknya harga-harga yang ditetapkan tidak sampai melebihi lebih mahal dari Negara atau daerah lain.

#### 5. Keramah-tamahan penduduk

Masyarakat Indonesia dikenal dengan keramah-tamahannya yang perlu terus dipertahankan karena hal ini sangat penting dan sangat berpengaruh bagi ketenangan dan betahnya wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata.

#### 6. Kegiatan pemasaran Kepariwisata (Promosi Wisata)

Untuk meningkatkan kepariwisataan perlu dilakukan kegiatan pemasaran kepariwisataan. *Bids* berbentuk brosur perjalanan wisata, *postcard* dan bentuk-bentuk lain yang diedarkan di dalam dan diluar negeri. Selain itu juga hal-hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengundang-biro-biro luar negeri dengan maksud memperkenalkan daerah wisata.

### 2.1.6 Objek Wisata

#### 2.1.6.1 Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang

menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung (Harahap, 2018).

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau penguungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tarian, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya (Ananto,2018).

#### **2.1.6.2 Konsep Objek Wisata**

Direktorat perlindungan dan pengawetan alam (1979) mengasumsikan objek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Objek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam, dan keutuhan.

Objek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) objek wisata yang terdapat didalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut, dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada di bawah tanggung jawab direktorat jenderal perlindungan dan pelestarian alam dan departemen kehutanan. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan berupa lintas alam, mendaki gunung, mendayung, berenang, menyelam, ski air, menyusur sungai arus deras, berburu (ditaman buru). (2) Objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dikelola oleh

pemerintah daerah, pihak swasta dan perum perhutani, salah satunya adalah wana wisata (Anonymous,2010).

### **2.1.6.3 Peranan Objek Wisata Pada Perekonomian**

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhinya untuk memungkinkan hidup atau memperoleh kesenangan dalam hidupnya. Manusia tidak pernah merasa puas akan apa yang mereka peroleh dan mereka capai. Kalau keinginan-keinginan pada masa lalu telah tercapai, maka berbagai keinginan baru akan timbul. Hal ini akan berulang-ulang terjadi. Salah satu sifat penting dalam hidup adalah bahwa mereka akan selalu mempunyai keinginan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi dari pada yang telah mereka capai pada masa sekarang. (Sudono sukirno, 2016).

Batasan tentang defenisi parawisata bila ditinjau lebih jauh, ternyata orang-orang yang mengadakan lalu lintas dalam rangka usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang baru, guna mencapai kemakmuran lebih dari keadaan semula, memberi pengaruh dalam kehidupan perekonomian, tidak saja bagi kehidupan perekonomian suatu Negara atau bangsa tetapi juga secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan perekonomian dunia.

Suatu Negara yang mengembangkan industri parawisata di negaranya, lalu lintas orang-orang tersebut ternyata membawa hasil yang bukan sedikit dan bahkan merupakan penghasilan yang utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah yang dihasilkan Negara tersebut. Dalam mempelajari parawisata internasional, ahli-ahli ekonomi menggunakan istilah invisible ekspor atau ekspor tidak kentara atas barang-barang dan jasa-jasa pelayanan.

Pariwisata merupakan suatu bentuk ekspor yang menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu Negara. Keuntungan- keuntungan yang nyata yang banyak pengaruhnya dalam perekonomian diantaranya yaitu: (Yoeti, Oka 2008).

- a. Bertambahnya kesempatan kerja dengan perkataan lain akan dapat mengurangi pengangguran
- b. Meningkatnya penerimaan pendapatan nasional, yang berarti income per kapita juga bertambah
- c. Semakin besarnya penghasilan dari pajak
- d. Semakin kuatnya posisi neraca pembayaran luar negeri.

Jadi dalam pengembangan industri pariwisata dalam suatu Negara, tujuannya adalah untuk mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi yang disebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan pariwisata. Secara langsung mengembangkan industri pariwisata mempunyai efek keterkaitan (*linkage effect*) terhadap sektor-sektor penunjang pariwisata, yaitu dengan munculnya:

- a. Perbaikan jalan untuk akses melakukan kegiatan berwisata
- b. *Tourist information centre*
- c. Perbaikan infrastruktur seperti peningkatan kapasitas bandara, stasiun, dan terminal
- d. Souvenir shop, sebagai akibat laju pertumbuhan permintaan akan souvenir.

Dengan demikian, majunya industri pariwisata yang menyerap begitu banyak tenaga kerja sudah ikut serta berusaha untuk pemerataan pembagian pendapatan. Sebab segala lapisan masyarakat merasakan manfaatnya. Mereka yang bermodal kecil, bisa usaha secara kecil-kecilan dengan menjual barang-

barang souvenir shop yang megah dan sebagainya atau investasi dengan membeli bus-bus kepentingan wisatawan.

### **2.1.7 Persepsi Masyarakat**

Salah satu teori yang mendukung persepsi masyarakat adalah teori sosiologi. Teori ini dicetuskan oleh *Scmitt* dan *Scmitt* yang mana teori ini mengatakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang terjadi pada setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, yang dimana diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, maupun pengalaman, serta penafsiran unik terhadap suatu situasi, bukan merupakan suatu pencatatan yang sebenarnya dari situasi tersebut (Yunita N,2017).

Menurut Hovland (Effendy,2013) menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting yaitu, perhatian, pengertian,dan penerimaan, dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Walgito(2012) yang menyatakan bahwa bila objek persepsi sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya dan menerima stimulus atau rangsangan dari luar disamping dari dalam dirinya sendiri dengan menggunakan alat indranya. Ada beberapa hal yang diperlukan agar persepsi dapat disadari oleh individu yaitu, adanya objek yang dipersepsikan , alat indra atau *reseptor*, dan adanya perhatian.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Hasil penelitian terdahulu**

No	Peneliti/ Tahun/ Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chyntia Yulia Ronga Kaka (2019). Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	Objek Wisata Perkebunan Teh, Kondisi Ekonomi	Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan sosial yang terlihat pada masyarakat Toyomarto adalah dilihat dari cara pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Perubahan juga dirasakan pada bidang ekonomi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari terhadap kondisi ekonomi masyarakat yaitu perubahan pada mata pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat dusun Wonosari desa Toyomarto.
2	Restika Cahya Ningsih (2013) Kontribusi objek wisata Goa Pindul terhadap perekonomian masyarakat	Objek wisata, perekonomian masyarakat	Analisa SWOT dan analisis tren linier	Goa Pindul berdasarkan analisis SWOT memiliki kekuatan dan potensi untuk berkembang karena untuk wisata sejenis di Gunung Kidul belum ada. Dengan mengembangkan potensi dari objek wisata, maka dapat berkontribusi secara maksimal. Kondisi

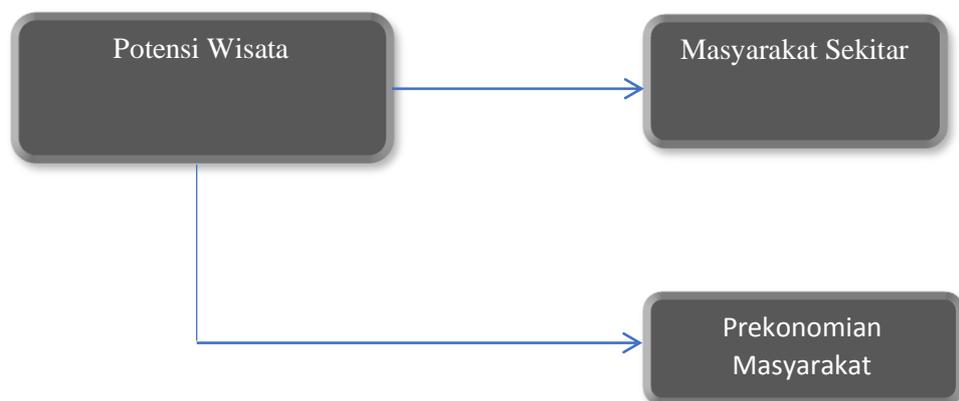
				perekonomian Masyarakat ,mengalami kenaikan yang signifikan dilihat dari PDRB sebelum dan sesudah wisata goa pindul dibuka di antara periode 2008-2011.
3	Sani Alim Irhamna (2017).Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo	The impact of tourism development, theeconomic of local society	Mix kuantitatif dan kualitatif	Terdapat peningkatan kualitas, pelayanan objek wisata setelah adanya pengembangan namun ada penurunan pada bidang kebersihan dan keamanan. Persentase pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang dihitung dengan Skala Likert namun untuk kesempatan kerja rendah.
4	Resi marlia sari, 2019	Analisis prospek pengembangan parawisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar ditinjau dari perspektif ekonomi islam	Kualitatif Deskriptif	Vila gardenia baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi masyarakat sekitarnya yang mayoritas berprofesi sebagai buruh, prospek pengembangan yang juga sudah baik dilihat dari fasilitas yang ditawarkan sesuai dengan perspektif ekonomi islam serta terpenuhinya

				kebutuhan yang seimbang antara materi rohani dan personal manusia.
--	--	--	--	--

## 2.2 Kerangka Konseptual

wisata akan berpotensi jika dikelola oleh pemerintah daerah bersama dengan dengan masyarakat sekitar, disini pemerintah daerah yang diwakili oleh lembaga daerah dinas kebudayaan dan parawisata berperan memfasilitasi dengan kebijakan, pembangunan fasilitas dan kegiatan-kegiatan untuk membangun sebuah wisata. Sedangkan masyarakat sekitar berperan sebagai peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan. Dari potensi pariwisata terciptalah lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, dengan terbukanya peluang-peluang usaha yang dapat dilakukan sehingga berdampak terhadap perekonomian masyarakat.

Terkait penelitian ini, berikut merupakan gambaran kerangka yang sistematis:



**Gambar 2.1 Bagan Konseptual Model**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data orang-orang di tempat penelitian (Sugiyono 2004). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin menjadi partisipatoris dalam perjalanan penelitian dan metode kualitatif ini cocok untuk mengkaji rumusan masalah penelitian ini.

#### 3 Defenisi Operasional Variable

Dalam penelitian ini variable yang digunakan dalam kebijakan ekonomi pariwisata. Defenisi variabelnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Devinisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Sumber Data
Potensi Wisata	Sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.	Dinas pariwisata Tapanuli Tengah
Persepsi Masyarakat	Proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui indra-indra yang dimilikinya.	Wawancara
Perekonomian Masyarakat	Kumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat yang dialami dalam lingkungannya.	Dinas pariwisata Tapanuli Tengah

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pantai baru yang terletak di kecamatan baru tapanuli tengah sumatera utara. Adapun alasan pemilihan lokasi dikarenakan pantai baru ramai dikunjungi dan pantai baru tersebut masih terjaga dengan bagus.

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan peneliti untuk penelitian sejak tanggal keluarnya izin penelitian. Waktu penelitian dilakukan terhitung mulai dari maret s.d September tahun 2023.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang guna kontribusi terhadap objek wisata pantai di baru

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah café, kedai kecil dan penjual souvenir sehingga questioner yang disebar sebanyak 40 responden

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan melalui goggle form untuk melaukan questioner dengan

menyebarkan link <https://forms.gle/6B9ZojhZGKG4VQ1Y7> memperoleh data yang dibutuhkan. Serta data-data yang bersumber dinas pariwisata, kementerian pariwisata dan badan pusat statistic maupun dari luar instansi terkait.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan adalah data kualitatif. Menurut sugiyono (2013) proses analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan namun di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Pantai di Barus di Kecamatan Barus**

Kabupaten Tapanuli Tengah berjumlah sebanyak 365.177 jiwa dan jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 183.814 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 181.363. Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu kota kuno yang berada di sebelah pantai barat, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Kota Barus adalah suatu kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kecamatan ini berada di kelurahan Padang Masiang. Kota Barus sebagai kota emporium dan pusat peradaban pada ratusan tahun 1-17 M, dan dinamakan juga dengan nama lain, yaitu Fansur.

Kecamatan Barus terbagi menjadi 6 kecamatan yaitu, Barus induk, Manduamas, Sosorgadong, Sirandorong, Andam Dewi, dan Barus Utara. Orang pasti tidak akan menduga luas wilayah Barus mulai dari Muara Kolang, sampai perbatasan Aceh Singkil dan Perlilitas Pakkat. Namun, kedua daerah ini sudah menjadi wilayah pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas).

Kecamatan Barus berada di Pantai Barat Sumatera dengan ketinggian antara 0-3 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Barus terletak pada Koordinat  $02^{\circ} 02' 05''$  -  $02^{\circ} 09' 29''$  Lintang Utara,  $98^{\circ} 17' 18''$  -  $98^{\circ} 23' 28''$  Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Andam Dewi, sebelah selatan dengan

Kecamatan Sosorgadong, sebelah Timur dengan Kecamatan Barus Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Barus memiliki potensi wisata yang sangat besar terutama Pantai di Barus seperti pantai kede3, pantai indah sibintang dan pantai sitiris-tiris yang merupakan salah satu tempat liburan baik pada hari-hari biasa maupun libur panjang dan kondisi alam yang mendukung serta masyarakat Barus yang ramah tamah.

Kecamatan Barus memiliki agama, bahasa dan suku budaya yang berbeda-beda. tiga agama di dunia yakni Islam, Kristen protestan dan Kristen Katholik hidup berdampingan. Penduduk Kecamatan Barus diduduki Etnis pesisir yang mayoritas beragama islam. Bentuk kepercayaan lain adalah kepercayaan adalah kepercayaan pormalim yang merupakan agama nenek moyang suku Batak. Etnis pesisir mempunyai ragam kecerdikan budi dan Bahasa tersendiri. Bertalian dengan pembagian etnis dimiliki penduduk melahirkan suatu ke-Bhinneka Tunggal Ika an. Demikian di kecamatan Barus, Etnis pesisir hidup berdampingan dengan Etnis Minangkabau, Batak Toba, Mandailing, Aceh, Pakpak, Nias, Bugis dan jawa. Kendatipun demikian keturunan Arab, India dan China sedang terdapat di kecamatan Barus. Penduduk Kecamatan Barus yang beretnis Pesisir Umumnya mempunyai marga berdasarkan dengan suku induknya. Masyarakatnya banyak yang bermarga Batak seperti: Pasaribu, Sinaga, Sinambela, Tarihoran, Sitanggang, Sihombing, Tanjung, Pohan, Samosir, Limbong, dsb. Mempunyai juga yang bermarga Mandailing seperti Nasution, chaniago. Dari Etnis Nias mempunyai marga Harefa, Lase. Begitu juga dari marga Pakpak yakni Gaja, Tumanggor dsb.

Berdasarkan observasi partisipatif peneliti pada hari minggu, 03 oktober 2023. Sumber data pada penelitian ini berupa hasil transkrip wawancara kepada narasumber dan menyebarkan kuesioner. Narasumber dalam peneliti ini dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, narasumber dari pihak pengelola Pantai di Barus, Bapak Ahmad Tarihoran dan Bapak Resbin Marbun Kedua, seorang pedagang di objek wisata Pantai Di Barus atas nama July marlina situmeang. Selanjutnya, narasumber ketiga Bernama delima matondang dan tuty simanjuntak sebagai seorang pengunjung. Observasi yang dilakukan di objek wisata Pantai di Barus meliputi Daya Tarik (*Attractions*), Transportasi (*Accesibilities*), Fasilitas (*Amenities*), dan Kelembagaan (*Ancillary*) sebagai potensi dari Pantai di Barus dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Daya Tarik (*Attractions*)

Objek wisata Pantai di Barus menyajikan suasana panorama alamnya sangat eksotis, ditumbuhi pohon cemara yang hijau sejuk, dan lingkungan bersih yang banyak menciptakan suasana teduh dan asri.

### **Gambar 4.1**



## 2. Transportasi (*Accesibilities*)

Transportasi berkaitan erat dengan kemudahan wisatawan untuk dapat mencapai sebuah daerah wisata yang dituju, lalu kondisi jalan menuju tempat wisata tersebut serta alat transportasi yang dapat digunakan untuk mencapai tempat wisata tersebut.

Objek wisata Pantai di Barus dapat diakses baik oleh kendaraan beroda dua maupun beroda empat tetapi permukaan jalan Sebagian mulus namun diperlukan kewaspadaan dikarenakan jalan yang di tempuh tidak selebar jalanana di perkotaan. Luas jalan hanya dapat dilewati oleh dua kendaraan mobil. Jalanan tidak terlalu aman jika terdapat mobil yang berpapasan dari arah yang berlawanan.

### 3. Fasilitas (*Amenities*)

Fasilitas dari pengelola yang dapat dilihat dalam Kawasan objek wisata Pantai di Barus saat ini telah dilengkapi bangku dan meja kayu, tempat berteduh seperti bangunan *Home Stay*, bangunan gazebo, sepeda air yang dapat digunakan para wisatawan untuk berkeliling mengitari muara, serta fasilitas berupa untuk spot-spot foto. Lokasi juga menyediakan kedai kecil dan juga café dan hammock untuk beristirahat di Kawasan objek wisata tersebut.

**Gambar 4.2**



**Gambar 4.3**



#### 4. Kelembagaan (*Ancillary*)

Keamanan di Kawasan objek wisata Pantai di Barus tetap terjaga sehingga pengunjung merasa nyaman. Beberapa warga setempat dan pengelola melakukan patrol rutin di sekitar daerah objek wisata.

### 4.2 Analisis Data

#### 4.2.1. Potensi Pantai di Barus

Potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya Tarik sebuah objek wisata, potensi pariwisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia. Peneliti menganalisis potensi yang ada pada Kawasan objek wisata Pantai di Barus yaitu sebagai berikut:

##### a. Potensi Alam

Wisata Pantai di Barus adalah pantai yang masih alami dan alam yang kaya akan gunung. Hal ini menegaskan salah satu kekuatan wisata yang dimiliki oleh Pantai di Barus.

b. potensi kebudayaan

Potensi budaya adalah semua hasil cipta, rasa dan karya manusia baik berupa adat-istiadat, kerajinan tangan, peninggalan bersejarah berupa bangunan, monument dan lain-lain. Pantai di Barus sendiri belum memiliki potensi kebudayaan yang dapat menjadi daya Tarik wisatawan sebagai atraksi wisata Pantai di Barus.

c. Potensi Manusia/SDM

Sedangkan potensi manusia yang dapat digunakan sebagai daya Tarik wisata melalui pengelolaan dan juga lewat pertunjukan dan pementasan music. Pantai di Barus juga memiliki potensi manusia atau SDM yang baik, dengan partisipasi masyarakat dalam mengelola dengan mendirikan kios-kios untuk ikut serta dalam industry pariwisata sebagai pedagang, membangun fasilitas di dalam Kawasan objek wisata dan ikut melakukan penjagaan di sekitar daerah objek wisata Pantai di Barus.

#### **4.2.2. Dampak pada Perekonomian Masyarakat**

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negative terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan ke arah yang lebih

buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan. Secara umum dampak pariwisata terhadap perekonomian adalah:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap kesempatan kerja
- c. Dampak terhadap harga dan tarif
- e. Dampak terhadap distribusi manfaat dan keuntungan
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan pengendalian
- g. Dampak terhadap pajak untuk pemerintah

Berdasarkan data yang diterima, masyarakat sekitar mendapatkan pengaruh positif dengan adanya objek wisata Pantai di Barus. Dengan adanya Pantai di Barus masyarakat sekitar mempunyai peluang usaha baru, yang dulunya masyarakat sekitar hanya mengandalkan pendapatan dari nelayan dan bertani, kini bisa berdagang di Kawasan sekitar Pantai di Barus . mulai dari berjualan makanan, cinderamata hingga penyewaan wahana seperti hammock dan masyarakat sekitar memperoleh pendapatan setiap harinya. Namun sesudah adanya objek wisata Pantai di Barus ekonomi masyarakat meningkat dan mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti gazebo, *home stay*, dan ruang bilas. Pengembangan objek wisata pantai juga berdampak pada pendapatan masyarakat.

#### **4.2.3. Peran Masyarakat dalam mengembangkan wisata Pantai di Barus**

Hasil studi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap informan di Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, kurangnya partisipasi masyarakat terhadap objek wisata sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas pengunjung yaitu faktor pelayanan, fasilitas, kepuasan, dan daya Tarik wisata.

Peran masyarakat dalam pengembangan daerah wisata sangat dibutuhkan, karena masyarakat adalah subjek utama dalam pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan bukan karena mobilisasi, melainkan sebagai bentuk partisipasi yang dilandasi oleh determinasi dan kesadaran. Dalam proses pembangunan, masyarakat tidak semata-mata diperlukan sebagai objek, tetapi lebih kepada subjek dan aktor. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengembangan daerah pariwisata dinilai mampu memberdayakan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengelolaan data dengan membubuhkan pertanyaan-pertanyaan pada masing-masing variabel yang terdiri dari 10 pertanyaan. Untuk potensi wisata 3 pertanyaan berikutnya untuk variabel perekonomian masyarakat 3 pertanyaan dan untuk variabel persepsi masyarakat 4 pertanyaan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan masyarakat sekitar yang berdampak pada objek wisata Pantai di Barus yaitu pedagang, café, dan masyarakat setempat. Sehingga penulis telah memilih sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

Hasil data kuesioner yang disebarkan dan diolah secara manual setiap responden wajib menjawab pertanyaan karena sangat penting dalam penelitian ini.

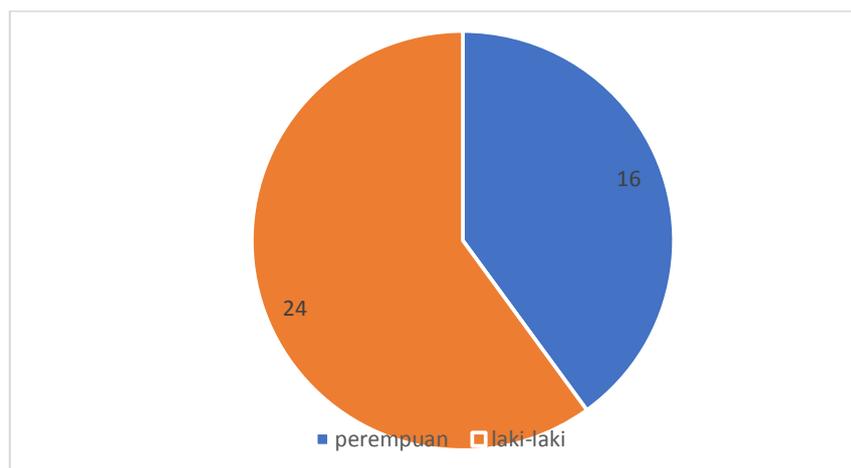
Selanjutnya, data penelitian ini dideskripsikan melalui jawaban yang diisi oleh masyarakat sekitar, kemudian disajikan dalam bentuk diagram dan disimpulkan sesuai diagram lingkaran tersebut.

#### ❖ **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada masyarakat Barus yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

**Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



*Sumber: Kuesioner(diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa jumlah responden masyarakat barus di sekitaran Pantai di Barus mayoritas diisi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah sebanyak 24 orang, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 16 orang.

Masyarakat sekitar yang berdampak, karena adanya objek wisata Pantai di Barus dapat membuka usaha di area wisata tersebut. Serta memperoleh

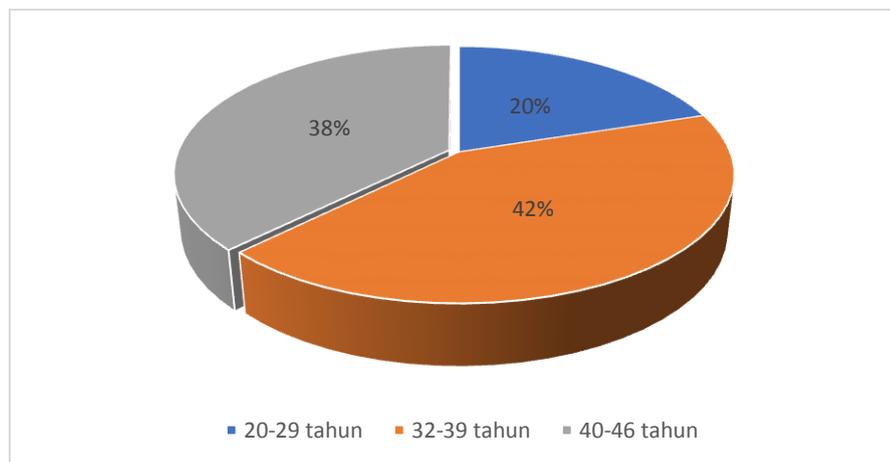
peningkatan pendapatan hasil penjualan ikan dan usaha warung kecil yang ada di objek wisata Pantai tersebut.

#### ❖ **Identitas Responden Berdasarkan Usia**

Adapun data mengenai responden menurut rentang usia masyarakat Barus adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.5**

#### **Identitas Berdasarkan Usia**



*Sumber: Kuesioner(diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas terlihat bahwa rata-rata responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini lebih banyak diisi oleh usia 32-39 tahun, kemudian dilanjutkan pada usia 40-46 dan usia 20-29 tahun .

Hasil menunjukkan masyarakat usia 32-39 tahun dan 40-46 tahun merupakan angka usia yang produktif secara fisik karena lebih dapat menunjang kinerja sehari-hari dan di usia tersebut memiliki semangat yang lebih kuat.

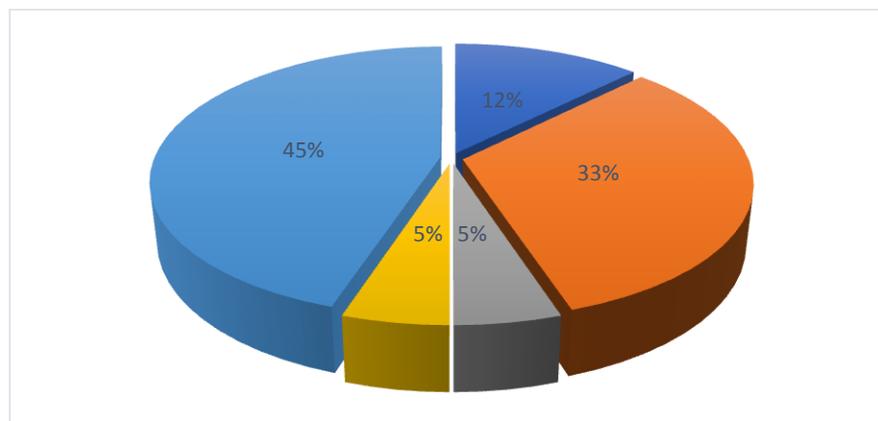
Sedangkan umur 20-29 tahun menunjukkan bahwa mengalami penurunan produktifitas kerja.

#### ❖ Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data responden berdasarkan pekerjaan masyarakat Barus adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.6**

#### **Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas terlihat bahwa rata-rata masyarakat memiliki pekerjaan yang banyak sebagai wirausaha atau membuka usaha 18 orang (45%) dan sebagai nelayan 13 orang (33%). Kemudian yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (12%). Dan yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 2 orang (5%) juga pengelola ikan teri sebanyak 2 orang (5%).

Bahwa yang berdampak pada objek wisata Pantai di Barus yaitu wirausaha dan nelayan, karena dampak pada nelayan dapat menjual hasil tangkapan ikan kepada pengunjung wisata tersebut, sedangkan dampak pada wirausaha menjual

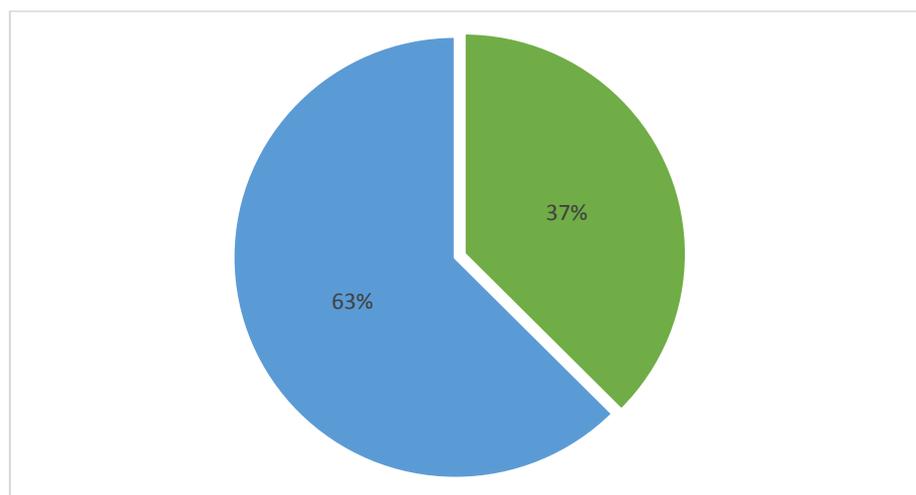
produk makanan dan minuman yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

#### a. Potensi Wisata Pantai Di Barus

Berdasarkan responden sebanyak 40 orang dengan melihat pemandangan wisata Pantai di Barus masih sangat asri, karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.7**

#### **Pemandangan Objek Wisata Pantai di Barus Masih Asri**



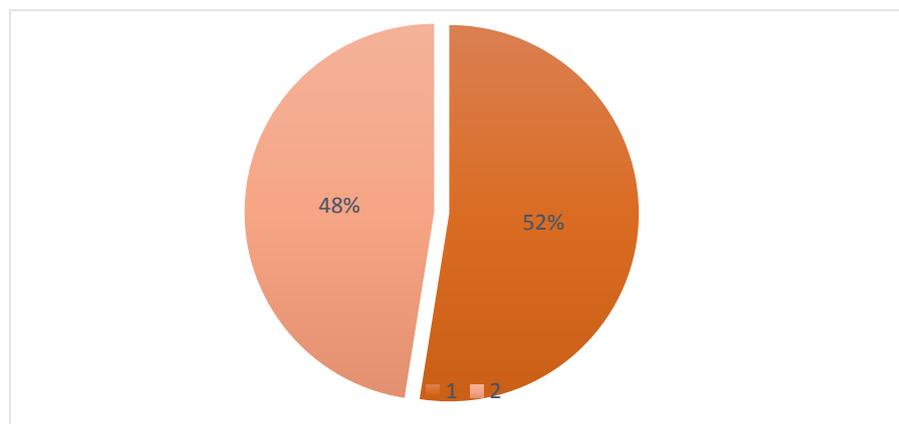
*Sumber: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.4 dilihat bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi yang memilih sangat setuju sejumlah 25 orang (63%), karena objek wisata Pantai di Barus pemandangan masih sangat asri dengan menawarkan panorama alam yang sangat eksotis dan berbeda dengan objek wisata lainnya. Sedangkan responden yang memilih setuju sejumlah 15 orang (37%), karena merupakan salah satu tempat wisata yang potensi besar.

Masyarakat setuju bahwa Pantai di Barus itu masih asri, karena belum pernah terjadinya pencemaran laut atau kerusakan laut. serta lautnya yang masih bersih dan jernih. Sehingga pengelolaan diterapkan pada masyarakat sekitar untuk melindungi dan menjaga kebersihan Pantai di Barus agar semakin berkembang dan membawa dampak positif untuk masyarakat sekitar. Sehingga jumlah pengunjung meningkat tiap minggu yang mencapai hampir ribuan orang seperti 17 Agustus, Tahun baru, Hari raya. Maka perekonomian masyarakat mendapatkan hasil yang lebih.

**Gambar 4.8**

**Tersedianya Pendukung Seperti Café dan Event-Event Yang Menarik**



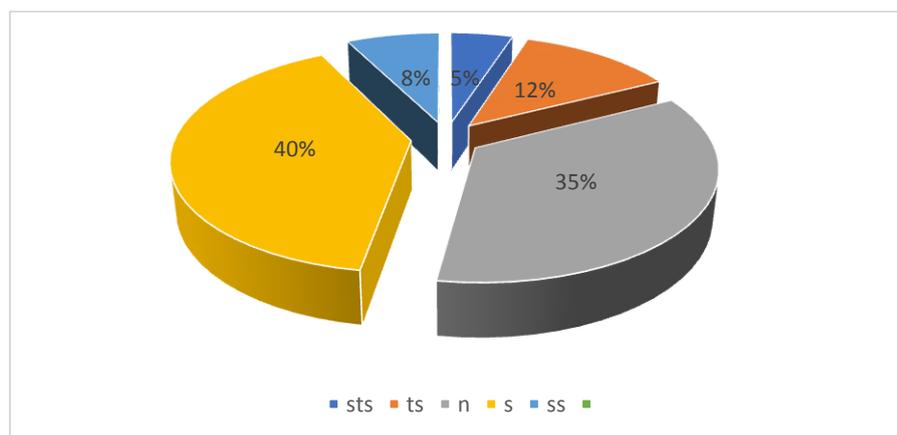
*Sumber: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang banyak memilih yaitu setuju sebanyak 21 orang (52%), karena terdapat café kecil atau kedai-kedai yang banyak menjual aneka ragam makanan dan minuman. Sedangkan yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang (48%), karena acara-acara yang unik seperti live music, birthday party, konser dan festival pasar malam.

Masyarakat sekitaran Barus banyak yang membuka usaha seperti café dan warung kecil yang menjual makanan dan minuman yang dimana para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung ke objek wisata dan wisatawan tidak hanya melihat pemandangan alam namun bisa menikmati hidangan khas kuliner yang ada di pantai tersebut. Serta acara yang menarik seperti pasar malam yang meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Gambar 4.9**

**Cinderamata Khas Pantai Di Barus Sangat Bervariasi**



*Sumber: kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.6 dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih setuju sebanyak 16 orang (40%), karena cinderamata di objek wisata Pantai di Barus menarik seperti kerang-kerang yang di buat kerajinan tangan seperti kalung, gelang, dan lainnya..Responden yang memilih sangat setuju sejumlah 3 orang (8%), karena dengan adanya cinderamata yang bervariasi membantu meningkatkan kunjungan ke wisata tersebut. Responden yang memilih netral atau ragu-sekitar 14 orang (35%), karena para pengunjung yang baru datang tidak seluruhnya melihat pernik-pernik yang dijual di kios-kios dan harga tidak

sesuai dengan pasaran pada umumnya. Responden yang memilih tidak setuju sejumlah 5 orang (12%), karena ada terdapat Sebagian oknum penjual pernak-pernik yang menawarkan dagangannya dengan cara memaksa. Responden yang memilih sangat tidak setuju sekitar 2 orang (5%).

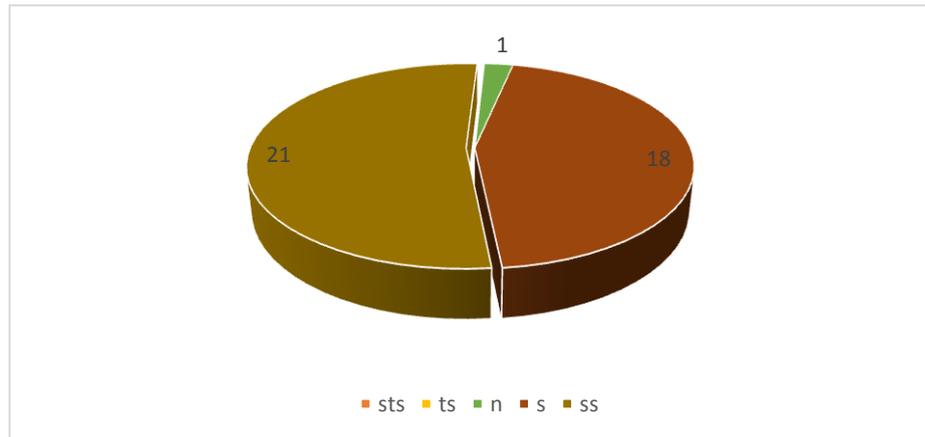
Masyarakat Barus memiliki bentuk kerajinan tangan seperti cinderamata yang terbuat dari kerang laut seperti gelang, kalung, dan bingkai foto. Dimana kerajinan tangan masyarakat tersebut dapat diperjual belikan di Kawasan wisata Pantai di Barus dan masyarakat yang tidak mempunyai kios atau lahan di area wisata, masyarakat setempat dapat menitipkan hasil kerajina tangan mereka sehingga UMKM meningkat dan perekonomian masyarakat bertambah.

#### **b. Dampak Perekonomian Masyarakat**

Berdasarkan responden sebanyak 40 orang dengan melihat adanya dampak objek wisata Pantai di Barus terhadap pendapatan, peningkatan yang dirasakan masyarakat sekitar dapat dilihat sebagai berikut:

### **Gambar 4.10**

#### **Dampak Terhadap Perekonomian Masyarakat**



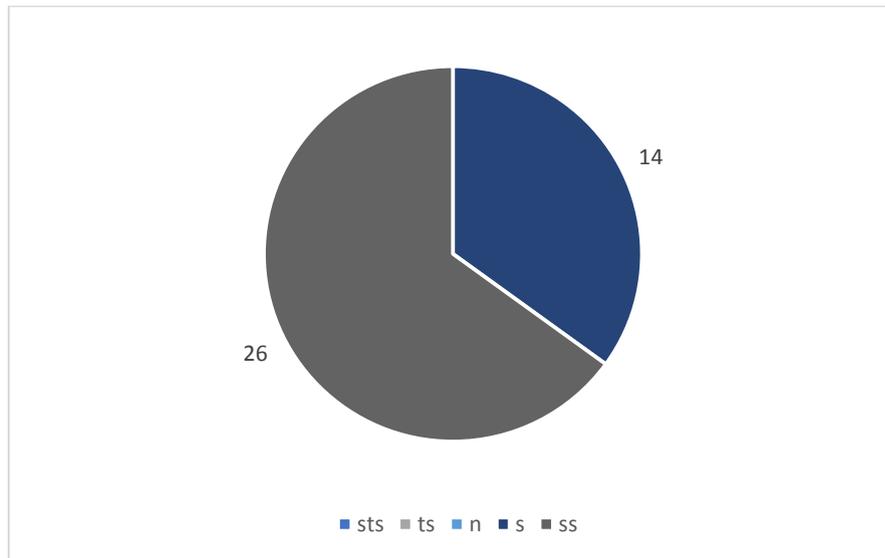
*Sampel: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.7 diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak memilih yaitu sangat setuju sejumlah 21 orang (53%), karena dengan adanya objek wisata Pantai di Barus mempengaruhi ke arah yang positif seperti kurangnya pengangguran masyarakat sekitar dan membuka wawasan para masyarakat sekitar agar membuka usaha di daerah objek wisata tersebut. Responden yang memilih setuju 18 orang (45%), dikarenakan bahwa objek wisata Pantai di Barus membuka lapangan pekerjaan dan para masyarakat pun saling membantu mengelola pantai tersebut. Sedangkan netral/ragu sejumlah 1 orang (2%) karena belum yakin akan pengelolaan pantai dengan baik dan kurangnya dana.

Masyarakat setempat mendapat banyak hal positif dari objek wisata Pantai di Barus, karena meningkatkan kualitas masyarakat yang dimana dulunya tidak peduli akan kebersihan lingkungan dan membuka pikiran masyarakat setempat untuk mengelola pantai agar bisa berkembang dan meningkatkan perekonomian keluarga. Serta menciptakan hal-hal baru seperti pembuatan wahana agar pengunjung tidak bosan dan selalu ramai dikunjungi para wisatawan.

Gambar 4.11

**Wisata Pantai Di Barus Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

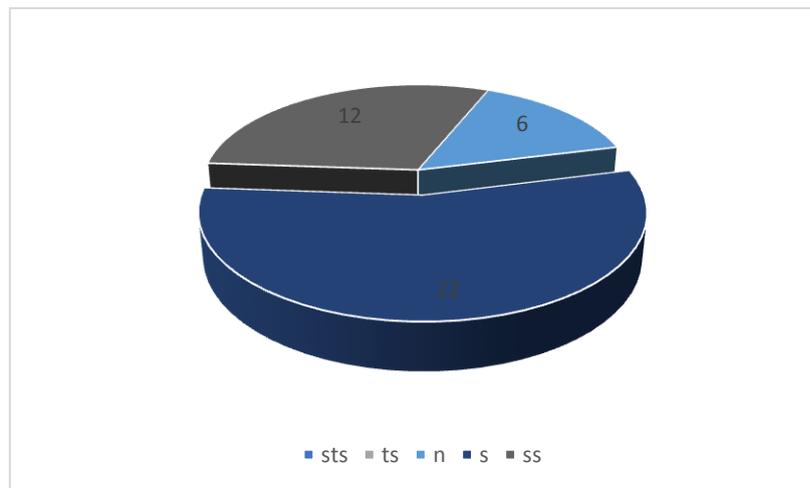
Berdasarkan Gambar 4.8 bahwa jumlah responden lebih banyak sangat setuju 26 orang (65%), karena adanya Pantai di Barus masyarakat sekitar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi keluarga mereka dengan berjualan di area wisata tersebut. Sedangkan yang memilih setuju sekitar 18 orang (35%), karena adanya wisata tersebut masyarakat memiliki pekerjaan tetap dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Kawasan wisata Pantai di Barus dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan datangnya pengunjung ke wisata Pantai di Barus dengan cara pengeluaran atau pemberlanjaan pengunjung akan meningkatkan pendapatan serta keuntungan dari hasil jualan makanan, minuman, cinderamata, wahana dan lain-lain. Sehingga

potensi objek wisata tersebut tetap harus terjaga agar terus berkembang dan perekonomian masyarakat tidak menurun.

**Gambar 4.12**

**Adanya Wisata Pantai Di Barus Masyarakat Dapat Memenuhi Kebutuhan Hidup**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.9 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi yang memilih setuju sekitar 22 orang(55%), karena dengan banyaknya wisatawan yang berdatangan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan responden sangat setuju sejumlah 12 orang (30%), karena objek wisata Pantai di Barus menjadi alternatif bagi warga setempat. Sedangkan yang netral 6 orang (15%) karena tidak semua warga masyarakat sekitar dapat pekerjaan tetap dengan adanya objek wisata Pantai di Barus.

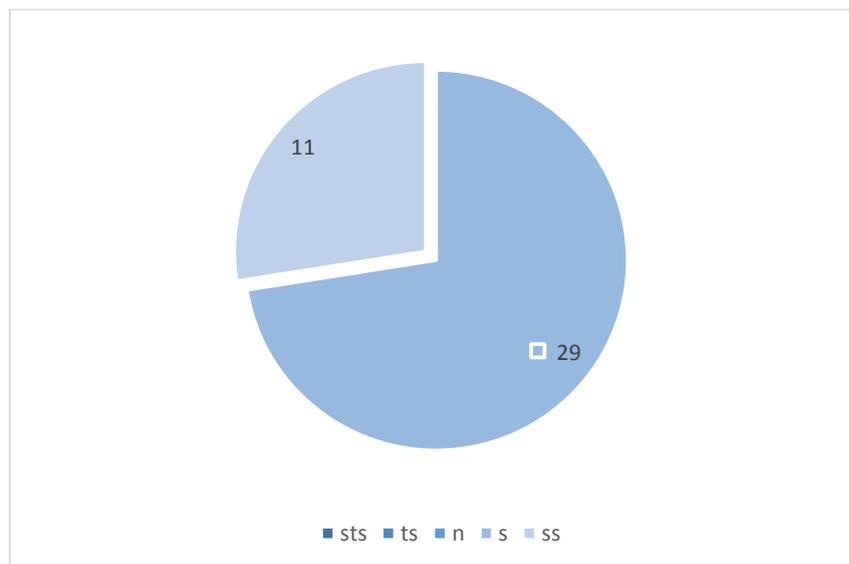
Wisata Pantai di Barus memang sangat membantu akan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, karena para penduduk mendapat uang yang lebih dari adanya usaha pariwisata tersebut. Dapat disimpulkan bahwa potensi pariwisata pantai di Barus sangat berdampak bagi masyarakat sekitar.

### c. Persepsi Masyarakat

Berdasarkan responden sebanyak 40 orang dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat sebagai berikut:

**Gambar 4.13**

#### **Wisata Pantai Di Barus Memiliki Keindahan Alam Yang Menjadi Perhatian Wisatawan Untuk Berkunjung**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

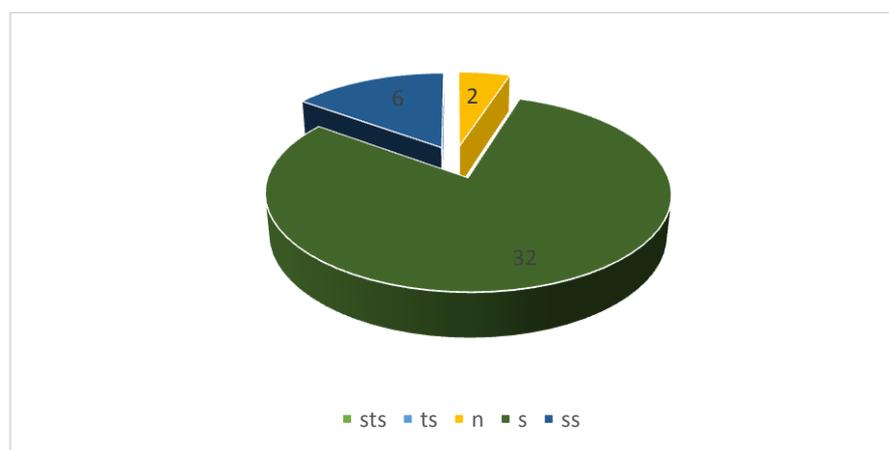
Berdasarkan Gambar 4.10 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini di dominasikan memilih setuju 29 orang (72,5%), karena wisata Pantai di Barus

memiliki pasir putih dan ombak yang tidak begitu besar dan bisa melihat para nelayan di kapal hasil pengkapan ikan. Sedangkan, responden sangat setuju berjumlah 11 orang (27,5%), karena Pantai di Barus memiliki keindahan alam yang masih murni dan pengunungan yang indah sekitaran pantai serta fasilitas yang sudah memadai maka dari itu masyarakat sekitaran barus atau luar daerah barus banyak berkunjung ke wisata tersebut.

Bahwa wisata Pantai di Barus memiliki potensi keindahan alam dan laut yang masih terawat. Sehingga menjadi pusat perhatian para pengunjung dan fasilitas wisata yang dilengkapi seperti gazebo, *home stay*, serta tempat berwasfoto yang bagus.

**Gambar 4.14**

**Masyarakat yang Berkunjung Ke Wisata Pantai Di Barus**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

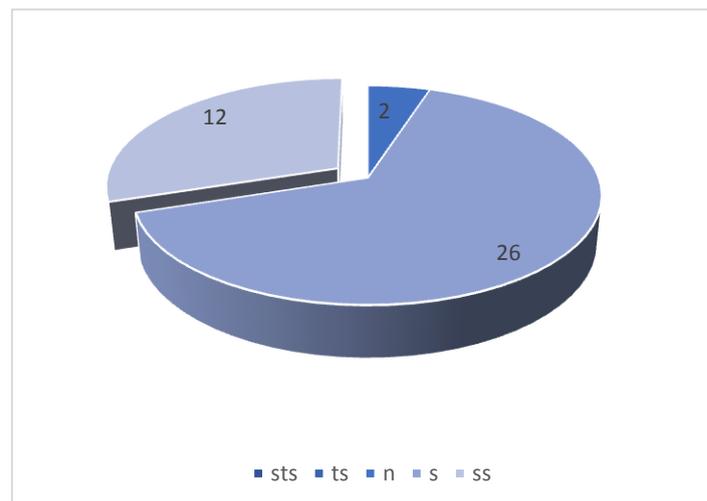
Berdasarkan Gambar 4.11 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini memilih lebih banyak yaitu setuju 32 orang(80%), masyarakat baik remaja ataupun lansia senang berkunjung ke wisata Pantai Di Barus karena memiliki

kenyamanan, aroma laut, dan berjemur di pantai untuk mendapatkan kekebalan tubuh. Responden sangat setuju berjumlah 6 orang (15%), karena masyarakat sangat senang duduk di pantai dan menerima angin yang sejuk dari wisata tersebut di tambah fasilitas seperti pondok untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam. Sedangkan responden netral 2 orang (5%), masih ragu-ragu diakibatkan takut dengan ombak yang bisa membahayakan baik remaja maupun anak-anak.

Seperti penjelasan di atas bahwa wisata Pantai di Barus memiliki suasana sejuk yang membuat masyarakat merasakan kenyamanan dan keindahan Pantai Barus. Dan masyarakat bisa bermain di pesisiran pantai dan memancing Bersama keluarga. Serta masyarakat dapat menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata tersebut.

**Gambar 4.15**

**Masyarakat Sekitar Menjaga Kebersihan Agar Pantai Tetap Terlihat Indah**



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

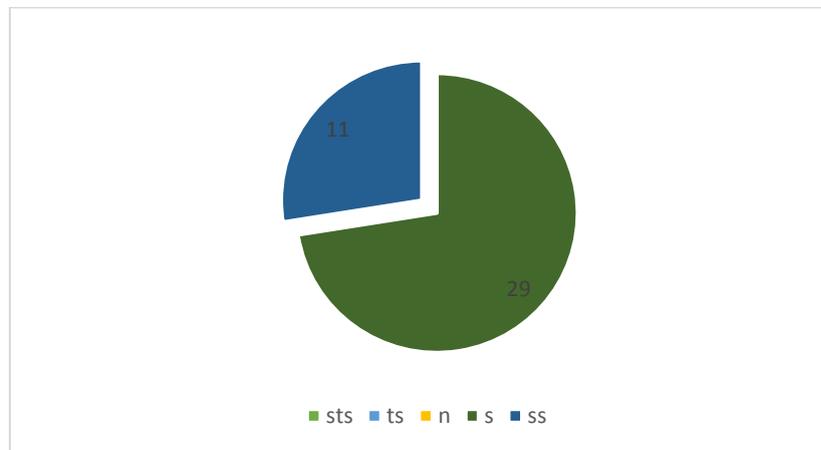
Berdasarkan Gambar 4.12 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini setuju berjumlah 26 orang (66,7%), dengan menjaga kebersihan

lingkungan pesisir dan muara untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan lestari serta meningkatkan kerja sama antar masyarakat. responden sangat setuju 12 orang (28,2%), para wisatawan lebih betah di pantai tersebut dikarenakan lingkungan yang bersih dan menghindari sampah-sampah yang mengakibatkan terjangkitnya penyakit yang disebabkan lingkungan tidak sehat. Sedangkan responden netral/ragu berjumlah 2 orang (5,1%), masyarakat sekitar masih belum sepenuhnya mau bekerja sama untuk menjaga kebersihan pantai tersebut.

Masyarakat setempat tetap menjaga kebersihan lingkungan Pantai di Barus agar para para wisatawan senang berkunjung daerah objek tersebut. Maka diperlukan dukungan penuh dari masyarakat agar Kawasan Pantai di Barus semakin berkembang dan potensi wisata tetap terjaga. Pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dan tujuan lain yaitu meningkatkan kepedulian masyarakat dan partisipasi kerja sama masyarakat dalam menjaga Kawasan objek wisata tersebut.

#### **Gambar 4.16**

## Pemandangan Alam yang Membuat Pengunjung Berminat ke Wisata Pantai Di Barus



*Sumber: Kuesioner (diolah)*

Berdasarkan Gambar 4.13 menunjukkan bahwa diketahui responden dalam penelitian ini paling banyak memilih setuju berjumlah 29 orang (72,5%), karena adanya pemandangan yang indah seperti pohon cemara yang hijau, batuan karang yang kokoh sebagai penghias pantai, dan pemandangan pantai yang berupa sunrise. Sedangkan responden sangat setuju berjumlah 11 orang (27,5%), tidak hanya pemandangan alam yang bagus buat dikunjungi tetapi ada seperti fasilitas kios-kios yang menjual cinderamata, gazebo, pondok dan café yang membuat para wisatawan yang mengunjungi puas akan objek wisata Pantai di Barus.

Pantai di Barus banyak dikunjungi oleh masyarakat setempat ataupun wisatawan luar daerah, karena wisata Pantai Barus masing terbilang asri serta laut yang biru yang membuat para wisatawan banyak mengunjungi lokasi wisata tersebut. Dengan perlengkapan fasilitas yang membuat pengunjung menghabiskan waktu di Pantai, serta manfaat lainnya untuk menjaga Kesehatan baik secara fisik

maupun mental. Sehingga objek wisata Pantai di Barus meningkatkan pendapatan UMKM masyarakat sekitar serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan wawancara kepada pengelola Pantai di Barus dapat disimpulkan bahwa adanya dampak objek wisata Pantai di Barus membawa ke arah yang positif dan secara perlahan objek wisata pantai tersebut akan terus di penuhi dengan perlengkapannya baik berbagai fasilitas dan wahana lainnya. Setelah pengembangan objek wisata Pantai di Barus yang ditimbulkan oleh masyarakat pemasukan daerah setempat bertambah dan mempengaruhi pembenahan yang ada di objek wisata Pantai di Barus tersebut. Serta mendorong para masyarakat sekitar agar mendirikan kelompok yang bertujuan untuk ikut serta mengelola dan mengembangkan wisata.

Berdasarkan wawancara kepada masyarakat sekitar atau masyarakat yang buka usaha Pantai di Barus menyatakan bahwa para pelaku usaha mengalami perubahan atas perkembangan objek wisata Pantai di Barus perekonomian semakin meningkat, ditambah dengan adanya hari libur pengunjung yang datang ke wisata tersebut meningkat dan semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan dan para masyarakat sekitar yang membuka usaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan para pengunjung atau wisatawan berdampak positif karena adanya objek wisata Pantai di Barus dapat memenuhi kesenangan wisatawan yang membawa keluarga mereka dan bisa merasakan akan nikmat pemandangan alam yang ada di objek wisata Pantai di Barus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diuraikan Kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Potensi yang dimiliki oleh Pantai di Barus adalah keindahan alami yang ada di pantai Barus yang memberikan udara sejuk dan tumbuhan pohon cemara laut. serta lingkungan bersih yang banyak menciptakan suasana teduh dan asri. Pantai di Barus juga memiliki fasilitas yang memadai dan para wisatawan juga bisa melihat pemandangan matahari terbenam dan terbit untuk dinikmati.
2. Dampak masyarakat dengan adanya objek wisata Pantai di Barus secara langsung telah memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat di daerah sekitaran Barus khususnya dalam bidang ekonomi hal ini ditandai dengan adanya masyarakat yang bekerja di Kawasan pantai serta berjualan yang nantinya mampu mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat sekitar dan mengurangi tingkat pengangguran. Sehingga pendapatan masyarakat meningkat dan pengelola mendapatkan penghasilan tambahan serta digunakan untuk membangun fasilitas baru untuk ke depannya.
3. Peran masyarakat dalam mengembangkan wisata Pantai di Barus adalah masyarakat setempat bergabung untuk mengetahui apa saja potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam pengembangan daerah wisata meliputi

menyumbangkan pikiran, tenaga, dan peran dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan di daerah wisata tersebut. Peran masyarakat dalam pikiran sebagai bentuk upaya untuk merumuskan program-program apa saja agar wisata Pantai di Barus semakin berkembang. Serta masyarakat tetap memantau Pantai Barus lingkungannya tetap bersih dan terawat

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan

1. Wisata Pantai di Barus memiliki daya Tarik wisata yang berpotensi tinggi, namun keberadaanya masih membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat.
2. Menjaga kebersihan Kawasan Pantai di Barus agar tetap bersih dan wisatawan yang berkunjung selalu ramai dan menikmati pemandangan alam wisata Pantai di Barus.
3. Memerlukan kerja sama antara pengelola, pemerintah kabupaten tapanuli tengah dan masyarakat sekitar untuk mendukung pengembangan fasilitas, infrastruktur serta promosi terkait objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, meita. 2009. *Analysis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat local studi kasus pantai bandulu kabupaten serang provinsi banten*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wagiran. 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayogo, Ranga Restu, *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*, 2018, PT Lontar Digital Asia.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kertas Karya Program Pariwisata Universitas Sumatera Utara*.
- Hidayat, A. 2016. *Metode Penelitian dan Analisis data*. Jakarta: Salemba Medika

- Harahap, M. 2018. Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu serombou di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*.
- Ananto, O, 2018. Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan kota pekanbaru. *Jurnal Organisasi dan Manajemen fisip*. 5(1):1-11.
- Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Yunita, N. (2017). Tinjauan Sosiologis Mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Api-Api Tentang Identitas Waria Di Kota Bontang. *Journal Sosiatri-Sosiologi*, 5(4), 16–30
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

### JUDUL PENELITIAN

### ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI BARUS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN

### TAPANULI TENGAH

#### ❖ Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

#### ❖ Petunjuk Pengisian

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral/Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, cukup menjawab sesuai dengan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Jawaban yang diberikan dirahasiakan, karena hanya untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pengisian kuesioner ini.

## Daftar Pernyataan Kuesioner

### Potensi Wisata

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemandangan objek wisata Pantai di Barus masih asri					
2	Tersedianya pendukung seperti event-event yang menarik					
3	Cinderamata khas pantai di barus sangat bervariasi					

### Perekonomian Masyarakat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Adanya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar juga pengelola dan pemangku kepentingan yang dapat menambah perekonomian					
2	Adanya objek wisata Pantai di Barus membantu meningkatkan perekonomian masyarakat					
3	Dengan adanya wisata Pantai di Barus masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					

**Persepsi Masyarakat**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<b>Wisata Pantai di Barus memiliki keindahan alam yang menjadi perhatian wisatawan untuk berkunjung</b>					
2	<b>Masyarakat sekitar mulai dari remaja sampai lansia senang berkunjung ke wisata Pantai di Barus</b>					
3	<b>Masyarakat sekitar ikut serta menjaga kebersihan agar pantai tetap terlihat indah</b>					
4	<b>Dengan pemandangan alam sekitar yang sangat bagus pengunjung berminat mengunjungi objek wisata Pantai di Barus</b>					

## LAMPIRAN 2. HASIL REKAPITULASI RESPONDEN

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Potensi Wisata

No	STS	TS	N	S	SS
1				15	25
2				21	19
3	2	5	14	16	3

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Perekonomian

#### Masyarakat

No	STS	TS	N	S	SS
1			1	18	21
2				14	26
3			6	22	12

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Persepsi Masyarakat

No	STS	TS	N	S	SS
1				29	11
2			2	32	6
3			2	26	12
4				29	11

**LAMPIRAN 3. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DALAM  
PENELITIAN**

1. Apa sa potensi yang ada di objek wisata Pantai di Barus?
2. Bagaimana dampak objek wisata ini bagi masyarakat?
3. bagaimana peran pengelola dalam pengelolaan wisata Pantai di Barus?
4. apakah ada peningkatan perekonomian setelah adanya objek wisata Pantai di Barus?
5. Bagaimana turut serta warga sekitar dalam pengelolaan objek wisata?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Barif No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2916/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/1/2023

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/1/2023

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeni Safitri Situmeang  
NPM : 1905180002  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi dan keuangan perbankan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tentang modernisasi terhadap masyarakat majemuk dalam agama maupun adat istiadat di  
barus Tapanuli tengah

Rencana Judul : 1. Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk Dalam Adat Istiadat Di Barus  
Tapanuli Tengah  
2. Evaluasi Perkembangan Dan Pelatihan Masyarakat Terhadap Hasil Perkebunan Di Kota  
Sibolga  
3. Potensi Objek Wisata Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat

Objek/Lokasi Penelitian : Sibolga Tapteng

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Yeni Safitri Situmeang)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2916/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/1/2023

Nama Mahasiswa : Yeni Safitri Situmeang  
NPM : 1905180002  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi dan keuangan perbankan  
Tanggal Pengajuan Judul : 16/1/2023  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Eri Yanti Nst, SE, M.Ec

Judul Disetujui\*\*) : Analisis Potensi Wisata Pantai Barus Dalam  
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di  
Kabupaten Tapanuli Tengah

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

(Dr. Prawidya Hariani RS., SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Eri Yanti Nst, SE, M.Ec)

**Keterangan**

\*) Ditak oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditak oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Pihak dan Dosen pembimbing, akan/tidak akan dipublikasikan kembali ke publik lain melalui "Jurnal Pengabdian Sosial Berbasis"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 35/SK/BAN-PT/Akred/PT/02019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id>    [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**  
**NOMOR : 2465 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
**Program Studi : Ekonomi Pembangunan**  
**Pada Tanggal : 9/5/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :  
**Nama : Yeni Safitri Situmeang**  
**N P M : 1905180002**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Ekonomi Pembangunan**  
**Judul Proposal / Skripsi : Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Baru Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah**

**Dosen Pembimbing : Eri Yanti Nasution, SE., M.Ec.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 September 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 19 Shafar 1445 H  
 05 September 2023 M



Dekan  
**Dr. H. JANURI SE, MM, M.Si., CMA**  
 NIDN: 0109086502

**Tembusan :**  
 1. Pertinggal.







**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis, 20 Juli 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Ekonomi Pembangunan menerangkan bahwa :

**N a m a** : Yeni Safitri Situmeang  
**N . P . M .** : 1905180002  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Barus, 14 Maret 2002  
**Alamat Rumah** : Barus, Gabungan Hasang Jln Gatot Subroto  
**Judul Proposal** : Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Barus Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA PANTAI DI BARUS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH
Bab I	Cara beracara lebih di detail kan lagi permasalahan nya <del>dan</del>
Bab II	ditambah Persepsi masyarakat
Bab III	Definisi potensi wisata diperbaiki . Sampai data populasi diperbaiki dari teknik analisis data
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 20 Juli 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
 Dr. Prawidya Hariani RS, SE., M.Si.

Sekretaris  
  
 Dra. Hj. Roswita Hafni, M.Si.

Pembimbing  
  
 Eri Yanti Nasution, SE, M.Ec

Pemanding  
  
 Dra. Roswita Hafni, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Ekonomi Pembangunan yang diselenggarakan pada Hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023 menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Yeni Safitri Situmeang  
NPM : 1905180002  
Tempat/Tgl Lahir : Barus, 14 Maret 2002  
Alamat Rumah : Barus, Gabungan Hasang Jl.Gatot Subroto  
Judul Proposal : Analisis Potensi Objek Wisata Pantai di Barus dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing:  
Eri Yanti Nasution, SE, M.EC

Medan, Kamis, 20 Juli 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Dr. Prawidya Hariani RS, SE, MSI

Sekretaris

Dr. Hj. Roswita Hafni, M.Si

Pembimbing

Eri Yanti Nasution, SE, MEC

Pembanding

Dr. Hj. Roswita Hafni, M.Si

Diketahui / Disetujui  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE, MSI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : **Yeni Safitri Situmeang**  
Tempat /Tgl Lahir : Barus, 14 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun II, Gabungan Hasang Jln Gatot Subroto  
Email : [syeni1959@gmail.com](mailto:syeni1959@gmail.com)  
No. Hp/WA : 081977429683

### Nama Orang Tua

Ayah : Samsul Situmeang  
Ibu : Hotnida Limbong  
Alamat : Dusun II, Gabungan Hasang Jln Gatot Subroto

### Pendidikan Formal

1. SDS Gabungan Hasang
2. SMP Negeri 1 Barus
3. SMA Negeri 1 Barus
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara